

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
AND ITS SUBSIDIARIES**

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016/
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016

DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

| | Halaman/ Page | |
|---|------------------|--|
| SURAT PERNYATAAN DIREKSI | | DIRECTORS' STATEMENT LETTER |
| LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN | | INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT |
| LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 | | CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - For the years ended December 31, 2017 and 2016 |
| Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian | 1 | Consolidated Statements of Financial Position |
| Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian | 3 | Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income |
| Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian | 4 | Consolidated Statements of Changes in Equity |
| Laporan Arus Kas Konsolidasian | 5 | Consolidated Statements of Cash Flows |
| Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian | 6 | Notes to Consolidated Financial Statements |
| INFORMASI TAMBAHAN | | SUPPLEMENTARY INFORMATION |
| Laporan Posisi Keuangan – Induk Perusahaan | 68 | Statements of Financial Position – Parent Entity |
| Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain – Induk Perusahaan | 70 | Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income – Parent Entity |
| Laporan Perubahan Ekuitas – Induk Perusahaan | 71 | Statements of Changes in Equity – Parent Entity |
| Laporan Arus Kas – Induk Perusahaan | 72 | Statements of Cash Flows – Parent Entity |
| Catatan atas Investasi pada Entitas Anak | 73 | Notes on Investment in Subsidiaries |

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

**DIRECTORS' STATEMENT
RELATING TO THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016**

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk DAN ENTITAS ANAK
PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

| | | |
|--|---|------------------------------------|
| 1. Nama | : Capt. Hari Ananthanarayanan | : Name 1. |
| Alamat kantor | : Menara Karya Lantai 12, Jl. H. R. Rasuna Said X-5, Kav. 1-2, Jakarta 12950 | : Office address |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas | : Apartement Pakubuwono, Jakarta Selatan | : Domicile as stated in ID card |
| Nomor telepon | : +62 21 57944766 | : Telephone number |
| Jabatan | : Direktur Utama/President Director | : Position |
| 2. Nama | : Lucas Djunaidi | : Name 2. |
| Alamat kantor | : Menara Karya Lantai 12, Jl. H. R. Rasuna Said X-5, Kav. 1-2, Jakarta 12950 | : Office address |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas | : Perum Les Belles Maisons Blok B8, Serpang Utara | : Domicile as stated in ID card |
| Nomor telepon | : +62 21 57944766 | : Telephone number |
| Jabatan | : Wakil Direktur Utama/Vice President Director | : Position |

Menyatakan bahwa:

State that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;
 2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
 b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam Perusahaan dan entitas anak.
1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;
 2. The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
 3. a. All the information contained in this consolidated financial statements is complete and correct;
 b. The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;
 4. We are responsible for the Company and its subsidiaries internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 7 Maret 2018/March 7, 2018



Capt. Hari Ananthanarayanan
Direktur Utama/
President Director

Lucas Djunaidi
Wakil Direktur Utama/
Vice President Director

Laporan Auditor Independen

No. GA118 0155 MBSS FAN

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT MitraBahtera Segara Sejati Tbk dan Entitas Anak

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT MitraBahtera Segara Sejati Tbk dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Satrio Bing Eny & Rekan

Independent Auditor's Report

No. GA118 0155 MBSS FAN

The Stockholders, Boards of Commissioners and Directors

PT MitraBahtera Segara Sejati Tbk and Its Subsidiaries

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT MitraBahtera Segara Sejati Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2017, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's Responsibility for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Satrio Bing Eny & Rekan

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas investasi pada entitas anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lain yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2017, and their financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other Matter

Our audits of the accompanying consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries as of December 31, 2017 and for the year then ended, were performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of the Company (parent entity), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2017, the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, statement of cash flows and note on investment in subsidiaries for the year then ended (collectively referred to as "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

SATRIO BING ENY & REKAN



Muhammad Irfan

Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP.0565

7 Maret 2018/March 7, 2018

| | 31 Desember/ December 31, 2017 USD | Catatan/ Notes | 31 Desember/ December 31, 2016 USD | |
|---|---|-------------------|---|---|
| ASET | | | | |
| ASET LANCAR | | | | CURRENT ASSETS |
| Kas dan setara kas | 34.569.362 | 5 | 33.677.668 | Cash and cash equivalents |
| Piutang usaha | | 6 | | Trade accounts receivable |
| Pihak berelasi | 1.783.119 | 28 | 1.378.079 | Related parties |
| Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar USD 238.364 pada 31 Desember 2017 dan USD 1.034.925 pada 31 Desember 2016 | 12.449.396 | | 15.458.365 | Third parties - net of allowance for impairment losses of USD 238,364 at December 31, 2017 and USD 1,034,925 at December 31, 2016 |
| Piutang lain-lain | | 7 | | Other accounts receivable |
| Pihak berelasi | 75.204 | 28 | 12.619 | Related party |
| Pihak ketiga | 442.190 | | 847.993 | Third parties |
| Persediaan - bersih | 2.131.059 | 8 | 2.532.908 | Inventories - net |
| Pajak dibayar dimuka | 781.295 | | 313.276 | Prepaid taxes |
| Uang muka dan biaya dibayar dimuka | <u>544.956</u> | | <u>1.358.711</u> | Advances and prepaid expenses |
| Sub jumlah | 52.776.581 | | 55.579.619 | Sub total |
| Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual | - | 9 | 843.038 | Noncurrent assets held for sale |
| Jumlah Aset Lancar | <u>52.776.581</u> | | <u>56.422.657</u> | Total Current Assets |
| ASET TIDAK LANCAR | | | | NONCURRENT ASSETS |
| Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai sebesar USD 160.002.160 pada 31 Desember 2017 dan USD 146.181.844 pada 31 Desember 2016 | 186.835.533 | 9 | 199.704.591 | Property, vessels and equipment - net of accumulated depreciation and impairment of USD 160,002,160 at December 31, 2017 and USD 146,181,844 at December 31, 2016 |
| Aset tidak lancar lainnya | <u>491.326</u> | 10 | <u>4.393.359</u> | Other noncurrent assets |
| Jumlah Aset Tidak Lancar | <u>187.326.859</u> | | <u>204.097.950</u> | Total Noncurrent Assets |
| JUMLAH ASET | <u>240.103.440</u> | | <u>260.520.607</u> | TOTAL ASSETS |

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

| | 31 Desember/ December 31, 2017 USD | Catatan/ Notes | 31 Desember/ December 31, 2016 USD | |
|--|---|-------------------|---|--|
| LIABILITAS DAN EKUITAS | | | | |
| LIABILITAS JANGKA PENDEK | | | | LIABILITIES AND EQUITY |
| Utang bank | - | 11 | 12.390.427 | CURRENT LIABILITIES |
| Utang usaha kepada pihak ketiga | 5.979.171 | 12 | 7.036.743 | Bank loans |
| Utang lain-lain | | 13 | | Trade accounts payable to third parties |
| Pihak berelasi | 56.779 | 28 | 65.406 | Other accounts payable |
| Pihak ketiga | 215.479 | | 226.490 | Related party |
| Biaya yang masih harus dibayar | 664.920 | | 1.388.437 | Third parties |
| Utang pajak | 222.951 | 14 | 233.728 | Accrued expenses |
| Utang jangka panjang dari pihak berelasi yang jatuh tempo dalam satu tahun | 729.750 | 16 | - | Taxes payable |
| Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun | 907.590 | 15 | 21.847.064 | Current maturity of long-term loan from related party |
| Jumlah Liabilitas Jangka Pendek | <u>8.776.640</u> | | <u>43.188.295</u> | Current maturity of long-term bank loans |
| | | | | Total Current Liabilities |
| LIABILITAS JANGKA PANJANG | | | | NONCURRENT LIABILITIES |
| Utang jangka panjang dari pihak berelasi - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun | 40.327.117 | 16 | - | Long-term loan from related party - net of current maturity |
| Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun | - | 15 | 18.075.978 | Long-term bank loans - net of current maturity |
| Liabilitas imbalan kerja | 3.125.823 | 27 | 2.137.114 | Employee benefits obligation |
| Jumlah Liabilitas Jangka Panjang | <u>43.452.940</u> | | <u>20.213.092</u> | Total Noncurrent Liabilities |
| EKUITAS | | | | EQUITY |
| Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham | | | | Capital stock - par value Rp 100 per share |
| Modal dasar - 6.000.000.000 saham | | | | Authorized capital - 6,000,000,000 shares |
| Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.750.026.639 saham | 26.684.752 | 17 | 26.684.752 | Issued and paid-up - 1,750,026,639 shares |
| Tambahan modal disetor | 33.628.706 | 18 | 33.628.706 | Additional paid-in capital |
| Penghasilan komprehensif lain | (86.970) | 19 | 247.013 | Other comprehensive income |
| Saldo laba | | | | Retained earnings |
| Ditentukan penggunaannya | 249.032 | | 249.032 | Appropriated |
| Tidak ditentukan penggunaannya | <u>118.740.885</u> | | <u>127.593.855</u> | Unappropriated |
| Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk | 179.216.405 | | 188.403.358 | Total equity attributable to owners of the Company |
| Kepentingan nonpengendali | <u>8.657.455</u> | 20 | <u>8.715.862</u> | Non-controlling interests |
| JUMLAH EKUITAS | <u>187.873.860</u> | | <u>197.119.220</u> | TOTAL EQUITY |
| JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS | <u>240.103.440</u> | | <u>260.520.607</u> | TOTAL LIABILITIES AND EQUITY |

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements
which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016

| | 2017 USD | Catatan/ Notes | 2016 USD | |
|---|--------------------|-------------------|---------------------|--|
| PENDAPATAN USAHA | 68.450.538 | 21,28 | 65.758.062 | REVENUES |
| BEBAN LANGSUNG | <u>65.906.307</u> | 22 | <u>64.821.597</u> | DIRECT COSTS |
| LABA KOTOR | <u>2.544.231</u> | | <u>936.465</u> | GROSS PROFIT |
| Beban umum dan administrasi | (8.630.586) | 23 | (11.249.082) | General and administrative expenses |
| Beban penjualan | (141.420) | | (298.835) | Selling expenses |
| Beban keuangan | (3.712.992) | | (3.391.914) | Finance costs |
| Pendapatan bunga | 338.523 | | 231.249 | Interest income |
| Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih | 1.539.822 | 24 | (15.217.776) | Other gain and losses - net |
| Beban pajak final | (847.101) | 25 | (789.097) | Final tax expense |
| RUGI SEBELUM PAJAK | (8.909.523) | | (29.778.990) | LOSS BEFORE TAX |
| BEBAN PAJAK PENGHASILAN | <u>-</u> | | <u>-</u> | INCOME TAX EXPENSE |
| RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN | <u>(8.909.523)</u> | | <u>(29.778.990)</u> | LOSS FOR THE YEAR |
| PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK | | | | OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX |
| Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: | | | | Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss: |
| Pengukuran kembali atas program imbalan pasti | (362.324) | | (143.524) | Remeasurement of defined benefit obligation |
| Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi: | | | | Items that will be reclassified subsequently to profit or loss: |
| Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan | <u>24.475</u> | | <u>(10.221)</u> | Exchange differences from translation of financial statements |
| JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN | <u>(9.247.372)</u> | | <u>(29.932.735)</u> | TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR |
| LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA: | | | | PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO: |
| Pemilik entitas induk | (8.852.970) | | (29.869.354) | Owners of the Company |
| Kepentingan nonpengendali | <u>(56.553)</u> | | <u>90.364</u> | Non-controlling interests |
| Rugi bersih tahun berjalan | <u>(8.909.523)</u> | | <u>(29.778.990)</u> | Loss for the year |
| JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA: | | | | TOTAL COMPREHENSIVE PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO: |
| Pemilik entitas induk | (9.186.953) | | (30.026.407) | Owners of the Company |
| Kepentingan nonpengendali | <u>(60.419)</u> | | <u>93.672</u> | Non-controlling interests |
| Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan | <u>(9.247.372)</u> | | <u>(29.932.735)</u> | Total comprehensive loss for the year |
| RUGI PER SAHAM | | | | LOSS PER SHARE |
| Dasar | (0,0051) | 26 | (0,0171) | Basic |

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements
which are an integral part of the consolidated financial statement

| Catatan/ Note | Modal disetor/ Paid-up capital stock USD | Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital USD | Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income USD | Saldo laba/ Retained earnings | | Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk/ Equity attributable to owners of the Company USD | Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling interests USD | Jumlah ekuitas/ Total equity USD |
|--|---|--|--|---|---|--|--|--|
| | | | | Ditentukan penggunaannya/ Appropriated USD | Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated USD | | | |
| Saldo per 1 Januari 2016 | 26.684.752 | 33.628.706 | 404.066 | 249.032 | 157.319.647 | 218.286.203 | 8.766.512 | 227.052.715 |
| Rugi bersih tahun berjalan | - | - | - | - | (29.869.354) | (29.869.354) | 90.364 | (29.778.990) |
| Penghasilan (kerugian) komprehensif lain | - | - | (157.053) | - | - | (157.053) | 3.308 | (153.745) |
| Jumlah laba (rugi) komprehensif | - | - | (157.053) | - | (29.869.354) | (30.026.407) | 93.672 | (29.932.735) |
| Pembelian saham dari kepentingan nonpengendali | 20 | - | - | - | 143.562 | 143.562 | (144.322) | (760) |
| Saldo per 31 Desember 2016 | 26.684.752 | 33.628.706 | 247.013 | 249.032 | 127.593.855 | 188.403.358 | 8.715.862 | 197.119.220 |
| Rugi bersih tahun berjalan | - | - | - | - | (8.852.970) | (8.852.970) | (56.553) | (8.909.523) |
| Penghasilan (kerugian) komprehensif lain | - | - | (333.983) | - | - | (333.983) | (3.866) | (337.849) |
| Jumlah laba (rugi) komprehensif | - | - | (333.983) | - | (8.852.970) | (9.186.953) | (60.419) | (9.247.372) |
| Kepentingan nonpengendali yang timbul dari pendirian entitas anak | 20 | - | - | - | - | - | 2.012 | 2.012 |
| Saldo per 31 Desember 2017 | 26.684.752 | 33.628.706 | (86.970) | 249.032 | 118.740.885 | 179.216.405 | 8.657.455 | 187.873.860 |

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements
which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016

| | 2017 | 2016 | |
|---|----------------------------|----------------------------|---|
| | USD | USD | |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI | | | CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES |
| Penerimaan kas dari pelanggan | 70.816.103 | 74.209.894 | Cash receipts from customers |
| Pembayaran kas kepada: | | | Cash paid to: |
| Pemasok | (36.397.972) | (34.111.792) | Suppliers |
| Direksi dan karyawan | (13.419.439) | (15.267.521) | Directors and employees |
| Pihak ketiga lainnya - bersih | <u>(282.314)</u> | <u>(631.602)</u> | Other third parties - net |
| Kas dihasilkan dari operasi | 20.716.378 | 24.198.979 | Cash generated from operations |
| Pendapatan bunga | 338.523 | 231.249 | Interest income |
| Pembayaran beban keuangan | (2.517.079) | (2.864.565) | Financial charges paid |
| Pembayaran pajak penghasilan | <u>(856.237)</u> | <u>(891.741)</u> | Income tax paid |
| Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi | <u>17.681.585</u> | <u>20.673.922</u> | Net Cash Provided by Operating Activities |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI | | | CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES |
| Penurunan (kenaikan) rekening bank yang yang dibatasi penggunaannya | 3.792.372 | (3.500.433) | Decrease (increase) in restricted cash in bank |
| Hasil penjualan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual | 839.468 | - | Proceeds from sale of non-current assets held for sale |
| Hasil penjualan aset tetap | 700.791 | 376.979 | Proceeds from disposal of property, vessels and equipment |
| Perolehan aset tetap | (10.664.755) | (6.200.652) | Acquisition of property, vessels and equipment |
| Perolehan aset tidak berwujud | <u>-</u> | <u>(4.459)</u> | Acquisition of intangible assets |
| Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi | <u>(5.332.124)</u> | <u>(9.328.565)</u> | Net Cash Used in Investing Activities |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN | | | CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES |
| Penerimaan utang jangka panjang dari pihak berelasi | 40.139.373 | - | Proceeds from long-term loan from related party |
| Pembayaran utang bank | <u>(51.728.247)</u> | <u>(18.966.985)</u> | Payment of bank loans |
| Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan | <u>(11.588.874)</u> | <u>(18.966.985)</u> | Net Cash Used in Financing Activities |
| PENINGKATAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS | | | NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS |
| | 760.587 | (7.621.628) | |
| KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN | 33.677.668 | 41.668.609 | CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR |
| Pengaruh perubahan kurs mata uang asing | <u>131.107</u> | <u>(369.313)</u> | Effect of foreign exchange rate changes |
| KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN | <u>34.569.362</u> | <u>33.677.668</u> | CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR |

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT MitraBhatera Segara Sejati Tbk (Perusahaan), didirikan berdasarkan akta notaris Darbi, S.H., No. 107 tanggal 24 Maret 1994. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusan No. C2-10.152.HT.01.01.Th.96 pada tanggal 6 Nopember 1996. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir berdasarkan akta No. 9 tanggal 20 April 2017 yang dibuat di hadapan Andalia Farida, S.H., M.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan susunan manajemen Perusahaan. Akta perubahan data perseroan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan surat keputusannya No. AHU-0057101.AH.01.11 Tahun 2017 tanggal 3 Mei 2017.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Gedung Menara Karya lantai 12 Unit A-H, Jl. H.R Rasuna Said Blok X-5 Kav 1-2, Jakarta Selatan.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama menjalankan usaha dalam bidang pelayaran, angkutan laut, baik barang maupun penumpang, pengangkutan minyak dari pusat-pusat pengilangan, penyewaan kapal laut, perwakilan pelayaran dari perusahaan pelayaran angkutan laut baik pelayaran tetap maupun tidak tetap untuk pelayaran di dalam negeri dan di luar negeri, agen perkapalan perusahaan pelayaran, pelayaran kapal tunda, penyewaan peralatan pelayaran dan pelayaran luar negeri antar negara (pelayaran samudera), pengelolaan kapal dan keagenan awak kapal. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1994.

Jumlah karyawan tetap Perusahaan dan entitas anak (Grup) masing-masing adalah 271 dan 297 pada 31 Desember 2017 dan 2016.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT MitraBhatera Segara Sejati Tbk (the Company) was established based on notarial deed No. 107 of Darbi, S.H., dated March 24, 1994. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. C2-10.152.HT.01.01.Th.96 dated November 6, 1996. The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently through deed No. 9 dated April 20, 2017 of Andalia Farida, S.H., M.H., notary in Jakarta, regarding changes in the Company's management composition. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights with Decision Letter No. AHU-0057101.AH.01.1 Tahun 2017 dated May 3, 2017.

The Company's head office is located at Menara Karya Building, 12th floor Unit A-H, Jl. H.R Rasuna Said Block X-5, Kav 1-2, South Jakarta.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is to engage in providing shipping services, both cargo and passengers, oil transportation from oil refineries, ship rentals, shipping bureau from overseas shipping companies, both for regular shipping and non regular shipping, domestic and overseas, shipping agency for shipping companies, tugboat shipping, shipping equipment rentals and overseas shipping, ship management and ship manning agency. The Company started its commercial operations in 1994.

The Company and its subsidiaries (the Group) have permanent employees of 271 and 297 at December 31, 2017 and 2016, respectively.

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2017 AND 2016
 AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha PT Indika Energy Tbk. Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The Company belongs to a group of companies owned by PT Indika Energy Tbk. The Company's management as of December 31, 2017 and 2016 consists of the following:

| | 31 Desember 2017/ December 31, 2017 | 31 Desember 2016/ December 31, 2016 | |
|-----------------------|--|--|-----------------------------|
| Komisaris | | | Commissioners |
| Komisaris Utama | : Aziz Armand | Moh. A.R.P. Mangkuningrat | : President Commissioner |
| Komisaris | : Nurcahya Basuki | Nurcahya Basuki | : Commissioners |
| | : James Hugh Woodrow | James Hugh Woodrow | : |
| Komisaris Independen | : Harry Wiguna | Harry Wiguna | : Independent Commissioners |
| | : Agoes Rianto Silaban | Agoes Rianto Silaban | : |
| Direksi | | | Directors |
| Direktur Utama | : Capt. Hari Ananthanarayanan | Capt. Hari Ananthanarayanan | : President Director |
| Wakil Direktur Utama | : Lucas Djunaidi | Lucas Djunaidi | : Vice President Director |
| Direktur | : - | Trevor Nigel Charles Larbey | : Director |
| Direktur Independen | : Surya Aribowo | Surya Aribowo | : Independent Director |
| Kepala Internal Audit | : Andi Yoshendy Djoko S | Andi Yoshendy Djoko S | : Head of Internal Audit |
| Sekretaris Perusahaan | : Ratih Safitri | Angeline Linda Widjaja | : Corporate Secretary |
| Komite Audit | | | Audit Committee |
| Ketua | : Agoes Rianto Silaban | Agoes Rianto Silaban | : Chairman |
| Anggota | : Tonyadi Halim | Tonyadi Halim | : Members |
| | : Andrew Murray Clarke | Rebecca Sharpe | : |

b. Entitas Anak yang Dikonsolidasi

- i. Rincian entitas anak Grup pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

b. Consolidated Subsidiaries

- i. Details of the Group's subsidiaries at the end of the reporting period are as follows:

| Entitas Anak/ Subsidiaries | Domicili/ Domicile | Jenis Usaha/ Nature of Business | Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations | Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership | | Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination | |
|---|-------------------------|---|--|--|--------------------------------------|---|--------------------------------------|
| | | | | 31 Desember/ December 31, 2017 | 31 Desember/ December 31, 2016 | 31 Desember/ December 31, 2017 | 31 Desember/ December 31, 2016 |
| PT Mitra Swire CTM (MSC) | Jakarta | Pelayaran/ Shipping | 2008 | 70,00% | 70,00% | 21.981.313 | 22.904.580 |
| PT Mitra Alam Segara Sejati (MASS) | Jakarta | Pelayaran/ Shipping | 2012 | 60,00% | 60,00% | 14.575.944 | 16.930.521 |
| PT Mitra Hartono Sejati (MHS) | Jakarta | Pelayaran/ Shipping | Belum beroperasi/ Not yet operational | 50,00% | 50,00% | 2.099.695 | 2.099.695 |
| PT Mitra Jaya Offshore (MJO) | Jakarta | Pelayaran/ Shipping | Belum beroperasi/ Not yet operational | 51,00% | 51,00% | 451.727 | 455.493 |
| Mitra Bahtera Segarasejati Pte. Ltd. (MBSS) | Singapura/ Singapore | Pelayaran/ Shipping | Belum beroperasi/ Not yet operational | 100,00% | 100,00% | 303.536 | 324.749 |
| PT Tranship Teknik Solusi (TTS) | Jakarta | Jasa Konsultasi/ Provision of consultancy services | 2017 | 99,00% | - | 225.736 | - |

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2017 AND 2016
 AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

Pada tanggal 8 Maret 2017, Perusahaan mendirikan entitas anak baru, TTS dengan kepemilikan sebesar 99,00% dan sisanya sebesar 1,00% dimiliki oleh Indika Energy Infrastructure.

- ii. Rincian entitas anak yang tidak dimiliki seluruhnya yang mempunyai kepentingan nonpengendali material terhadap Grup adalah sebagai berikut:

On March 8, 2017, the Company established a new subsidiary, TTS, with 99.00% ownership interest and the remaining 1.00% was owned by Indika Energy Infrastructure.

- ii. Details of non-wholly owned subsidiaries that have material non-controlling interest to the Group are as follows:

| Entitas Anak/ Subsidiaries | Domicili/ Domicile | Percentase Kepemilikan nonpengendali/ Percentage of ownership of non-controlling interests | | Laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali/ Profit (loss) attributable to non-controlling interests | | Akumulasi kepentingan nonpengendali/ Accumulated non-controlling interests | |
|---|-----------------------|---|--------------------------------------|---|--------------------------------------|---|--------------------------------------|
| | | 31 Desember/ December 31, 2017 | 31 Desember/ December 31, 2016 | 31 Desember/ December 31, 2017 | 31 Desember/ December 31, 2016 | 31 Desember/ December 31, 2017 | 31 Desember/ December 31, 2016 |
| | | | USD | USD | USD | | USD |
| MSC | Jakarta | 30,00% | 30,00% | (103.418) | (247.787) | 2.361.065 | 2.466.870 |
| MASS | Jakarta | 40,00% | 40,00% | 46.186 | 453.909 | 5.330.033 | 5.285.294 |
| Entitas anak yang mempunyai kepentingan nonpengendali yang tidak material/ <i>Individual immaterial subsidiaries with non-controlling interests</i> | | | | 679 | (115.758) | 966.357 | 963.698 |
| Jumlah/Total | | | | (56.553) | 90.364 | 8.657.455 | 8.715.862 |

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 25 Maret 2011, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dengan surat No. S-3102/BL/2011 untuk melakukan penawaran umum atas 175.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 6 April 2011 saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dan pada tanggal yang sama Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha PT Indika Energy Tbk.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, seluruh saham Perusahaan, masing-masing sebanyak 1.750.026.639 saham, tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

c. Public Offering of Shares of the Company

On March 25, 2011, the Company obtained the notice of effectiveness from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) in his letter No. S-3102/BL/2011 for its public offering of 175,000,000 shares. On April 6, 2011, these shares were listed on the Indonesian Stock Exchanges (IDX) and on the same date, the Company became one of the group of companies owned by PT Indika Energy Tbk.

As of December 31, 2017 and 2016, all of the Company's 1,750,026,639 shares are listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX).

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Standar dan amandemen yang berlaku efektif pada periode berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan, sejumlah amandemen dan interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (PSAK) AND INTERPRETATIONS OF PSAK (ISAK)

a. Standards and amendments effective in the current period

In the current year, the Group has applied a number of amendments and an interpretation to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2017.

Penerapan amandemen dan interpretasi standar berikut tidak memiliki pengaruh signifikan atas pengungkapan atau jumlah yang dicatat di dalam laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan dan tahun sebelumnya:

- PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan;
- PSAK 24 (Penyesuaian 2016): Imbalan Kerja;
- PSAK 58 (Penyesuaian 2016): Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan;
- PSAK 60 (Penyesuaian 2016): Instrumen Keuangan Pengungkapan;
- ISAK 31, Interpretasi atas Ruang Lingkup;
- PSAK 13: Properti Investasi;
- ISAK 32, Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan.

b. Standar dan interpretasi telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 2 (amandemen), Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan;
- PSAK 13 (amandemen), Properti Investasi tentang Pengalihan Properti Investasi;
- PSAK 15 (penyesuaian), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 16 (amandemen), Aset Tetap – Agrikultur: Tanaman Produktif;
- PSAK 46 (amandemen), Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi;
- PSAK 53 (amandemen), Pembayaran Berbasis Saham tentang Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham;
- PSAK 67 (penyesuaian), Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain;
- PSAK 69, Agrikultur;
- PSAK 111, Akuntansi Wa'd.

Interpretasi standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- ISAK 33, Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka

The application of the following amendment and interpretation to standards have not resulted to material impact to disclosures or on the amounts recognized in the current and prior year consolidated financial statements:

- PSAK 1: Presentation of Financial Statements about Disclosure Initiative;
- PSAK 24 (Improvement 2016): Employee Benefit;
- PSAK 58 (Improvement 2016): Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operation;
- PSAK 60 (Improvement 2016): Financial Instrument Disclosures;
- ISAK 31, Scope Interpretation of PSAK 13: Investment Property;
- ISAK 32, Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards.

b. Standards and interpretations issued not yet adopted

Standards and amendments to standard effective for periods beginning on or after January 1, 2018, with early application permitted are:

- PSAK 2 (amendment), Statement of Cash Flows about Disclosure Initiative;
- PSAK 13 (amendment), Transfers of Investment Property;
- PSAK 15 (improvement), Investments in Associates and Joint Ventures;
- PSAK 16 (Amendment): Property, Plant and Equipment – Agriculture: Bearer Plants;
- PSAK 46 (amendment), Income Tax: Recognition on Deferred Tax Assets for Unrealized Losses;
- PSAK 53 (amendment), Classification and Measurement of Share-based Payment Transactions;
- PSAK 67 (improvement), Disclosures of Interest in Other Entities;
- PSAK 69, Agriculture;
- PSAK 111, Wa'd Accounting.

Interpretation to standard effective for periods beginning on or after January 1, 2019, with early application permitted are:

- ISAK 33, Foreign Currency Transactions and Advance Consideration

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 15 (amandemen), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 62 (amandemen), Kontrak Asuransi-Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi;
- PSAK 71: Instrumen Keuangan;
- PSAK 71 (amandemen), Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif;
- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan;
- PSAK 73, Sewa.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari standar, amandemen dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

Standards and amendments to standard effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early application permitted are:

- PSAK 15 (amendment), Investments in Associates and Joint Ventures: Long Term Interest in Associate and Joint Ventures;
- PSAK 62 (amendment), Insurance Contract: Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contracts;
- PSAK 71: Financial Instrument;
- PSAK 71 (amendment), Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation;
- PSAK 72: Revenue from Contract with Customer;
- PSAK 73, Leases.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effect of adoption of these standards, amendments and interpretations on the consolidated financial statements is not known nor reasonably estimable by management.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali properti dan instrumen keuangan tertentu yang diukur pada jumlah revaluasi atau nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis except for certain properties and financial instruments that are measured at revalued amounts or fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai dimana Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki kurang dari hak suara mayoritas di-*investee*, Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pemilikan suara dalam rapat pemegang saham sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan non-pengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra kelompok usaha, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan / diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

Where necessary, adjustments are made to the financial statements of the subsidiaries to bring the accounting policies used in line with those used by the Group.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Changes in the Group's ownership interest in subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

When the Group losses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar pada tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai pembelian dengan diskon.

Kepentingan nonpengendali yang menyajikan bagian kepemilikan dan memberikan mereka hak atas bagian proposional dari aset neto entitas dalam hal terjadi likuidasi pada awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proposional kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan dasar pengukuran dilakukan atas dasar transaksi. Kepentingan nonpengendali jenis lain diukur pada nilai wajar atau, jika berlaku, pada dasar pengukuran lain yang ditentukan oleh standar akuntansi lain.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontingen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontingen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

d. Business Combinations

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase gain.

Non-controlling interests that are present ownership interests and entitle their holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation may be initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement basis is made on a transaction-by-transaction basis. Other types of non-controlling interests are measured at fair value or, when applicable, on the basis specified in another accounting standard.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjen yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjen diklasifikasikan. Imbalan kontinjen yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjen yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur kembali setelah tanggal pelaporan sesuai dengan PSAK 55 atau PSAK 57; Provisi, Liabilitas Kontinjen dan Aset Kontinjen dengan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian nya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikannya dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

e. **Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing**

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungisional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup disajikan dalam mata uang Dollar Amerika Serikat yang merupakan mata uang fungisional dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates in accordance with PSAK 55 or PSAK 57; Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets with the corresponding gain or loss being recognized in profit or loss.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

e. **Foreign Currency Transactions and Translation**

The individual financial statements of each Group entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group are presented in U.S. Dollar, which is the functional currency and the presentation currency for the consolidated financial statements.

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos nonmoneter diukur dalam biaya historis dalam valuta asing yang tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas kegiatan usaha luar negeri Grup dijabarkan ke dalam Dollar Amerika Serikat dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Pos penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata untuk periode tersebut, kecuali kurs berfluktuasi secara signifikan selama periode tersebut, dalam hal ini kurs yang berlaku pada tanggal transaksi yang digunakan. Selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas (dan diatribusikan pada kepentingan non-pengendali).

Goodwill dan penyesuaian nilai wajar aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang dialihkan melalui akuisisi dari kegiatan usaha luar negeri diperlakukan sebagai aset dan liabilitas dari kegiatan usaha luar negeri dan dijabarkan pada kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Selisih kurs yang timbul diakui pada penghasilan komprehensif lain.

f. Transaksi Pihak-Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

In preparing the financial statements of each individual group entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

For the purposes of presenting these consolidated financial statements, the assets and liabilities of the Group's foreign operations are translated into U.S. Dollar using exchange rates prevailing at the end of each reporting period. Income and expense items are translated at the average exchange rates for the period, unless exchange rates fluctuate significantly during that period, in which case the exchange rates at the dates of the transactions are used. Exchange differences arising, if any, are recognized in other comprehensive income and accumulated in equity (and attributed to non-controlling interests as appropriate).

Goodwill and fair value adjustments to identifiable assets acquired and liabilities assumed through acquisition of a foreign operation are treated as assets and liabilities of the foreign operation and translated at the rate of exchange prevailing at the end of each reporting period. Exchange differences arising are recognized in other comprehensive income.

f. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

- b. Suatu entitas berelasi entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.
- Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
- i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).
 - viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

g. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuan pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Kas dan setara kas (kecuali kas), piutang pelanggan dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen utang, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui bedasarkan suku bunga efektif untuk instrumen utang selain dari instrumen keuangan FVTPL.

g. Financial Assets

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

The Group's financial assets are classified as loans and receivable.

Loans and receivables

Cash and cash equivalents (except for cash on hand), receivable from customers and other receivables that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables are measured at amortised cost using the effective interest method less impairment.

Interest is recognized by applying the effective interest rate method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the debt instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for debt instruments other than those financial instruments at FVTPL.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan; atau
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan *default* atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan yang serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Impairment of financial assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation; or
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.

For certain categories of financial asset, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

For financial asset carried at cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of the estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment loss will not be reversed in subsequent periods.

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Jika pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara objektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihannya penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortised cost would have been had the impairment not been recognized.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when they transfer the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfer nor retain substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes their retained interest in the asset and an associated liability for amounts they may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continue to recognize the financial asset and also recognize a collateralised borrowing for the proceeds received.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.

Penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakumannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

h. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Pembelian kembali instrumen ekuitas Perusahaan (saham treasuri) diakui dan dikurangkan secara langsung dari ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Perusahaan tersebut tidak diakui dalam laba rugi.

On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Group retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

h. Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Classification as debt or equity

Debt and equity instruments issued by the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Repurchase of the Company's own equity instruments (treasury shares) is recognized and deducted directly in equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instruments.

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang termasuk didalamnya utang usaha dan lain-lain, biaya yang harus dibayar, pinjaman bank dan pinjaman lainnya pada saat pengakuan awal diakui menggunakan nilai wajarnya, dikurang dengan biaya transaksi dan selanjutnya diukur menggunakan biaya perolehan diamortisasi dengan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

i. **Saling hapus antar Aset Keuangan dan Kewajiban Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika grup tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus dapat ada pada saat ini dari pada bersifat kontinjen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

j. **Kas dan Setara Kas**

Untuk penyajian laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

k. **Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode FIFO. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Financial liabilities

Financial liabilities of the Group are classified as financial liabilities "at amortized cost".

Financial liabilities which include trade and other payables, accrued expenses, bank and other borrowings are initially measured at fair value, net of transaction costs and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or they expire. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

i. **Netting of Financial Assets and Financial Liabilities**

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when the group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

j. **Cash and Cash Equivalents**

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

k. **Inventories**

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using FIFO method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

I. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

m. Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual

Aset tidak lancar yang (atau kelompok lepasan) diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual jika jumlah tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan dari pada melalui pemakaian berlanjut. Kondisi ini dianggap memenuhi hanya ketika penjualan tersebut harus sangat mungkin terjadi dan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual (atau kelompok lepasan) harus tersedia untuk segera dijual.

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diklasifikasi sebagai yang dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

n. Aset Tetap - Pemilikan Langsung

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan perolehan aktiva tetap dikurangi sisa umurnya dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

| Tahun/Years | |
|---|--------|
| Bangunan dan prasarana | 8 - 20 |
| Kapal: | |
| Speedboat | 4 |
| Landing Craft Tank (LCT) | 8 |
| Kapal tunda, Tongkang, Kapal motor dan Floating crane | 16 |
| Alat-alat pengangkutan | 8 |
| Kendaraan | 4 - 8 |
| Peralatan kantor | 4 |

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

I. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

m. Noncurrent Assets Held for Sale

Non-current assets (or disposal groups) are classified as held for sale if their carrying amount will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use. This condition is regarded as met only when the sale is highly probable and the non-current asset (or disposal group) is available for immediate sale in its present condition. Management must be committed to the sale, which should be expected to qualify for recognition as a completed sale within one year from the date of classification.

Non-current assets (or disposal groups) classified as held for sale are measured at the lower of their previous carrying amount and fair value less cost to sell.

n. Property, Vessels and Equipment - Direct Acquisitions

Property, vessels and equipment held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

| | | |
|---|--------|---|
| Bangunan dan prasarana | 8 - 20 | Buildings and infrastructures |
| Vessels: | | |
| Speedboat | 4 | Speedboat |
| Landing Craft Tank (LCT) | 8 | Landing Craft Tank (LCT) |
| Kapal tunda, Tongkang, Kapal motor dan Floating crane | 16 | Tugboat, Barge, Motor vessel and Floating crane |
| Heavy equipment | 8 | |
| Vehicles | 4 - 8 | |
| Office equipment | 4 | |

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Land is stated at cost and is not depreciated.

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

Nilai kapal, termasuk biaya *docking* yang dikapitalisasi pada saat terjadinya dan akan di amortisasi dengan metode garis lurus sampai dengan *docking* berikutnya.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, vessels and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

An item of property, vessels and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of property, vessels and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in profit or loss.

Included in the balance of vessels is dry docking cost which is capitalized when incurred and is amortized on a straight line basis over the period to the next dry docking.

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

o. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

Apabila penurunan nilai selanjutnya dipulihkan, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat yang tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang bersangkutan dicatat pada jumlah revaluasian, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan nilai revaluasi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3g.

p. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai lessor

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai lessee

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontinjen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

q. Aset Tak Berwujud – Perangkat Lunak

Aset tak berwujud atas pengembangan sistem dan perangkat lunak computer dan lainnya termasuk seluruh biaya langsung terkait persiapan sampai dapat digunakan dan diamortisasi selama 4 tahun dengan menggunakan metode garis lurus.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3g.

p. Leases

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

As lessor

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

As lessee

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

q. Intangible Assets – Software

Intangible assets comprise of computer software, development and others, including all direct costs related to preparation of the assets for its intended use and amortised over 4 years using straight-line method.

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

r. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dari pertimbangan yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dikurangi dengan estimasi retur pelanggan, rabat dan cadangan lain yang serupa.

Penjualan Jasa

Pendapatan dari jasa kontrak diakui pada saat jasa diberikan.

Pendapatan dari sewa berdasarkan waktu (*time charter*) diakui sesuai masa manfaatnya dari periode kontrak charter tersebut.

Pendapatan dari sewa dijelaskan di Catatan 3p.

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga dari aset keuangan diakui jika kemungkinan besar manfaat ekonomik akan mengalir ke Grup dan jumlah pendapatan dapat diukur secara andal. Penghasilan bunga diakui pada basis waktu, dengan acuan pada pokok pinjaman dan suku bunga efektif yang berlaku, yang merupakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur aset keuangan untuk memperoleh nilai tercatat aset bersih pada awal pengakuan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

r. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

s. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable. Revenue is reduced for estimated customer returns, rebates and other similar allowances.

Rendering of Services

Revenue from a contract to provide services is recognized when the services are rendered.

Time charter revenue is recognized on accrual basis over the terms of the time charter agreements.

Revenue from leases is discussed in Note 3p.

Interest Revenue

Interest income from a financial asset is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of income can be measured reliably. Interest income is accrued on a time basis, by reference to the principal outstanding and at the effective interest rate applicable, which is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to that asset's net carrying amount on initial recognition.

Expenses

Expenses are recognized when incurred.

t. Imbalan Pasca Kerja

Grup membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuaria yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dan jika ada, perubahan dampak batas atas aset serta dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain disajikan sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian);
- Beban atau pendapatan bunga neto; dan
- Pengukuran kembali.

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit aktual dalam program imbalan pasti Grup.

Liabilitas untuk pesangon diakui pada lebih awal ketika entitas tidak dapat lagi menarik tawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

u. Pajak Final

Atas pendapatan dari kapal yang dikenakan pajak penghasilan final, beban pajak diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada perhitungan laba rugi diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak. Akun pajak penghasilan final dibayar dimuka disajikan terpisah dari utang pajak penghasilan final.

t. Employee Benefits

The Group provides defined post-employment benefits to its employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. No funding has been made to the defined benefit plans.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, and if applicable, the effect of the changes to the asset ceiling and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is presented as separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorised as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements);
- Net interest expense or income; and
- Remeasurement.

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit in the Group's defined benefit plans.

A liability for a termination benefit is recognized at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognizes any related restructuring costs.

u. Final Tax

Tax expense on revenues from vessels subject to final tax is recognized proportionately based on the revenue recognized in the current year. The difference between the final tax paid and current tax expense in profit or loss is recognized as prepaid tax or tax payable. Prepaid final tax is presented separately from final tax payable.

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

v. **Laba per Saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa bersifat dilutif.

w. **Informasi Segmen**

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan menilai kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

4. PERTIMBANGAN AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

v. **Earnings per Share**

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

w. **Segment Information**

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each product.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen tidak melakukan pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain dari penyajian perkiraan yang didiskusikan di bawah ini.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

a. Rugi Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Grup menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang ditelaah secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang telah diungkapkan dalam Catatan 6 dan 7.

b. Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset ditelaah secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 3, management does not make any critical judgment that has significant impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements, apart from those involving estimates, which are dealt with below.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that may have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed as follows:

a. Impairment Loss on Loans and Receivables

The Group assesses its loans and receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amount of loans and receivables are disclosed in Notes 6 and 7.

b. Estimated Useful Lives of Property, Vessels and Equipment

The useful life of each item of the Group's property, vessels and equipment, are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 9.

c. Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 8.

d. Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Grup diakumulasi dan diamortisasi selama periode mendatang dan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas yang diakui di masa mendatang. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan kerja Grup. Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 27.

e. Penurunan Nilai Aset Bukan Keuangan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai aset bukan keuangan berdasarkan estimasi pendapatan yang diterima pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai kini arus kas yang diharapkan dari aset yang tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap hasil usaha. Nilai tercatat aset non keuangan yang dilakukan uji penurunan nilai telah diungkapkan dalam Catatan 9.

A change in the estimated useful life of any item of property, vessel and equipment would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of these assets.

The carrying amounts of property, vessels and equipment are disclosed in Note 9.

c. Allowance for Decline in Value of Inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 8.

d. Employee Benefits Obligations

The determination of employee benefits obligation is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Group's assumptions are accumulated and amortized over future periods and therefore, generally affect the recognized expense and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the Group's employee benefits obligations. The carrying amount of employee benefits obligations is disclosed in Note 27.

e. Impairment of Non Financial Assets

The Group provides impairment of non financial assets based on estimated cash flow generated from such non financial assets. While it is believed that the assumptions used in the estimation in present value of the cash flows an entity expects reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of operations. The carrying amount of non financial assets, on which impairment analysis are applied, were described in Note 9.

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2017 AND 2016
 AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

| | 31 Desember/ December 31, 2017 USD | 31 Desember/ December 31, 2016 USD | |
|--|---|---|--|
| Kas | 44.746 | 92.822 | Cash on hand |
| Bank | | | Cash in banks |
| Dollar Amerika Serikat | | | U.S. Dollar |
| PT Bank Permata Tbk | 283.870 | 564.575 | PT Bank Permata Tbk |
| PT Bank Artha Graha Internasional Tbk | 179.470 | 293.195 | PT Bank Artha Graha Internasional Tbk |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 128.729 | 212.295 | PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk |
| Standard Chartered Bank | 84.125 | 5.611.785 | Standard Chartered Bank |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 80.534 | 392.435 | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk |
| OCBC Bank | 16.407 | 15.181 | OCBC Bank |
| PT Bank ANZ Indonesia | 7.052 | 5.339.412 | PT Bank ANZ Indonesia |
| Union Bank of Switzerland | 5.477 | 6.477 | Union Bank of Switzerland |
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk | 950 | 102.604 | PT Bank Maybank Indonesia Tbk |
| Indonesia Eximbank | - | 248.704 | Indonesia Eximbank |
| PT Bank Central Asia Tbk | - | 769 | PT Bank Central Asia Tbk |
| Rupiah | | | Rupiah |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 429.168 | 440.377 | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk |
| PT Bank Permata Tbk | 390.217 | 363.552 | PT Bank Permata Tbk |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 227.977 | 253.304 | PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk |
| PT Bank Artha Graha Internasional Tbk | 147.084 | 28.950 | PT Bank Artha Graha Internasional Tbk |
| Standard Chartered Bank | 30.796 | 99.257 | Standard Chartered Bank |
| PT Bank ANZ Indonesia | 6.143 | 338.363 | PT Bank ANZ Indonesia |
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk | 73 | 175.662 | PT Bank Maybank Indonesia Tbk |
| PT Bank Central Asia Tbk | - | 3.162 | PT Bank Central Asia Tbk |
| Euro | | | Euro |
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk | - | 33.373 | PT Bank Maybank Indonesia Tbk |
| Dollar Singapura | | | Singapore Dollar |
| OCBC Bank | 37.517 | 37.167 | OCBC Bank |
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk | - | 6.141 | PT Bank Maybank Indonesia Tbk |
| | <u>2.055.589</u> | <u>14.566.740</u> | |
| Deposito berjangka | | | Time deposits |
| Rupiah | | | Rupiah |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 1.915.034 | 2.902.650 | PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk |
| PT Bank Artha Graha | 195.675 | - | PT Bank Artha Graha |
| PT Bank Permata Tbk | 99.646 | 520.988 | PT Bank Permata Tbk |
| Dollar Amerika Serikat | | | U.S. Dollar |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 13.500.000 | - | PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk |
| PT Bank Permata Tbk | 8.700.000 | 14.550.000 | PT Bank Permata Tbk |
| PT Bank Artha Graha | 6.558.672 | 1.044.468 | PT Bank Artha Graha |
| PT Bank ANZ Indonesia | 1.500.000 | - | PT Bank ANZ Indonesia |
| | <u>32.469.027</u> | <u>19.018.106</u> | |
| Jumlah | <u>34.569.362</u> | <u>33.677.668</u> | Total |
| Rupiah | | | Rupiah |
| Tingkat suku bunga | 6,00% | 5,66% | Interest rate |
| Periode jatuh tempo | 1 bulan/month | 1 bulan/month | Maturity period |
| Dollar Amerika Serikat | | | U.S. Dollar |
| Tingkat suku bunga | 0,75% - 2,00% | 0,80% | Interest rate |
| Periode jatuh tempo | 1 bulan/month | 1 bulan/month | Maturity period |

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak berelasi

There are no balance of cash and cash equivalents held by related parties.

Saldo kas dan setara kas tidak dibatasi penggunaannya dan tidak dijadikan jaminan atas pinjaman Perusahaan.

Cash and cash equivalents were all unrestricted and not a part of collateral for the Company's loan.

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2017 AND 2016
 AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

| | 31 Desember/ December 31, 2017 USD | 31 Desember/ December 31, 2016 USD |
|---|---|---|
| a) Berdasarkan pelanggan | | |
| Pihak berelasi (Catatan 28): | | |
| PT Cotrans Asia | 596.874 | 534.687 |
| CSTS Joint Operation | 566.977 | - |
| PT Kideco Jaya Agung | 353.580 | 745.962 |
| PT Multi Tambangjaya Utama | 265.688 | 57.830 |
| PT Petrosea Tbk | - | 39.600 |
| Jumlah | <u>1.783.119</u> | <u>1.378.079</u> |
| Pihak ketiga: | | |
| PT Adaro Indonesia | 1.963.443 | 2.022.212 |
| PT Pelayaran Bahtera Adhiguna | 1.334.267 | 1.275.634 |
| PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk | 987.065 | 163.465 |
| PT Dian Ciptamas Agung | 741.954 | - |
| PT Sriwijaya Bara Logistic | 654.428 | 561.272 |
| PT Pelayaran Citramaritimindo Pratama | 602.301 | 707.313 |
| SMIT Singapore Pte Ltd | 580.369 | - |
| PT Titan Infra Energy | 533.617 | - |
| PT Muji Lines | 527.169 | 213.472 |
| PT Trinisyah Ersa Pratama | 503.999 | 780.076 |
| PT Berau Coal | 469.996 | 1.488.549 |
| PT Mitra Maju Sukses | 421.129 | - |
| PT PLN Batubara | 374.888 | 128.591 |
| PT Asian Bulk Logistics | 374.326 | - |
| PT Armada Rock Karunia Transshipment | 337.217 | - |
| PT Usaha Maju Makmur | 326.075 | - |
| PT Duta Dharma Utama | 266.841 | - |
| Lain-lain (masing-masing dibawah USD 200 ribu) | 1.688.676 | 9.152.706 |
| Jumlah | <u>12.687.760</u> | <u>16.493.290</u> |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | <u>(238.364)</u> | <u>(1.034.925)</u> |
| Jumlah | <u>12.449.396</u> | <u>15.458.365</u> |
| Jumlah Piutang Usaha - Bersih | <u><u>14.232.515</u></u> | <u><u>16.836.444</u></u> |
| b) Umur piutang usaha yang belum diturunkan nilainya | | |
| Belum jatuh tempo | 9.409.260 | 10.617.846 |
| Sudah jatuh tempo | | |
| 1 - 30 hari | 1.363.912 | 2.450.629 |
| 31 - 60 hari | 1.122.636 | 881.390 |
| 61 - 90 hari | 3.723 | 388.836 |
| Lebih dari 90 hari | 2.332.984 | 2.497.743 |
| Jumlah Piutang Usaha - Bersih | <u>14.232.515</u> | <u>16.836.444</u> |
| a) By debtor | | |
| Related parties (Note 28): | | |
| PT Cotrans Asia | | |
| CSTS Joint Operation | | |
| PT Kideco Jaya Agung | | |
| PT Multi Tambangjaya Utama | | |
| PT Petrosea Tbk | | |
| Total | | |
| Third parties: | | |
| PT Adaro Indonesia | | |
| PT Pelayaran Bahtera Adhiguna | | |
| PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk | | |
| PT Dian Ciptamas Agung | | |
| PT Sriwijaya Bara Logistic | | |
| PT Pelayaran Citramaritimindo Pratama | | |
| SMIT Singapore Pte Ltd | | |
| PT Titan Infra Energy | | |
| PT Muji Lines | | |
| PT Trinisyah Ersa Pratama | | |
| PT Berau Coal | | |
| PT Mitra Maju Sukses | | |
| PT PLN Batubara | | |
| PT Asian Bulk Logistics | | |
| PT Armada Rock Karunia Transshipment | | |
| PT Usaha Maju Makmur | | |
| PT Duta Dharma Utama | | |
| Others (below USD 200 thousand each) | | |
| Total | | |
| Allowance for impairment losses | | |
| Total | | |
| Trade Accounts Receivable - Net | | |
| b) Aging of trade receivable not impaired | | |
| Not yet due | | |
| Past due | | |
| 1 - 30 days | | |
| 31 - 60 days | | |
| 61 - 90 days | | |
| More than 90 days | | |
| Trade Accounts Receivable - Net | | |

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2017 AND 2016
 AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

| | 31 Desember/ December 31, 2017 USD | 31 Desember/ December 31, 2016 USD | |
|-----------------------------------|---|---|---------------------------------|
| c) Berdasarkan mata uang | | | c) By currency |
| Rupiah | 13.749.477 | 10.046.293 | Rupiah |
| Dollar Amerika Serikat | 721.402 | 7.824.955 | U.S. Dollar |
| Dollar Singapura | - | 121 | Singapore Dollar |
| Jumlah | <u>14.470.879</u> | <u>17.871.369</u> | Total |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | <u>(238.364)</u> | <u>(1.034.925)</u> | Allowance for impairment losses |
| Jumlah Piatang Usaha - Bersih | <u><u>14.232.515</u></u> | <u><u>16.836.444</u></u> | Trade Accounts Receivable - Net |

Jangka waktu rata-rata kredit adalah 60 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang usaha.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember/ December 31, 2017 USD | 31 Desember/ December 31, 2016 USD | |
|-------------|---|---|-------------------|
| Saldo awal | 1.034.925 | 1.675.569 | Beginning balance |
| Pencadangan | 238.364 | - | Provision |
| Penghapusan | (1.034.925) | - | Write-off |
| Pemulihan | - | (640.644) | Recovery |
| Saldo akhir | <u>238.364</u> | <u>1.034.925</u> | Ending balance |

Grup mengakui cadangan kerugian penurunan nilai piutang berdasarkan analisa kemampuan pelunasan masing-masing pelanggan.

Termasuk dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah piutang usaha yang diturunkan nilainya secara individual pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar USD 238.364 dan USD 1.034.925. Semua piutang usaha yang diturunkan nilainya secara individu mempunyai umur piutang lebih dari 90 hari, dan manajemen menilai bahwa rendah kemungkinan tertagihnya atas piutang tersebut. Grup tidak memiliki jaminan atau pendukung kredit lainnya untuk menutupi risiko kredit atas piutang.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang kepada pihak ketiga adalah cukup. Tidak diadakan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha kepada pihak berelasi karena manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Pada tanggal 31 Desember 2016, sebagian piutang usaha telah dijadikan jaminan atas utang bank dan utang bank jangka panjang (Catatan 11 dan 15).

The average credit period is 60 days. No interest is charged on trade receivables.

Movement in the allowance for impairment losses are as follows:

Beginning balance

Provision

Write-off

Recovery

Ending balance

The Group recognizes allowance for impairment losses based on payment capability analysis of each customer.

Included in the allowance for impairment losses are individually impaired trade receivables amounting to USD 238,364 and USD 1,034,925 at December 31, 2017 and 2016, respectively. All of individually impaired trade receivables balances had outstanding days of more than 90 days, and management considered that the chance of recovery of these amounts is low. The Group does not hold any collateral or other credit enhancements to cover its credit risks over these balances.

Management believes that the allowance for impairment losses on trade accounts receivable from third parties is adequate. No allowance for impairment loss was provided on trade accounts receivable from related parties as management believes that all such receivables are collectible.

As of December 31, 2016, a portion of trade accounts receivable has been pledged as collateral for bank loans and long-term bank loans (Notes 11 and 15).

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2017 AND 2016
 AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

7. PIUTANG LAIN-LAIN

| | 31 Desember/ December 31, 2017 USD | 31 Desember/ December 31, 2016 USD |
|------------------------------|---|---|
| Pihak berelasi (Catatan 28): | | |
| PT Sea Bridge Shipping | 75.204 | 12.619 |
| Pihak ketiga: | | |
| PT Transcoal Pacific | 427.285 | 565.419 |
| Lain-lain | 14.905 | 282.574 |
| Jumlah | <u>442.190</u> | <u>847.993</u> |

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain tidak diperlukan karena manajemen berpendapat piutang tersebut dapat ditagih seluruhnya.

7. OTHER ACCOUNTS RECEIVABLE

Related party (Note 28):
 PT Sea Bridge Shipping

Third parties:
 PT Transcoal Pacific
 Others

Total

Management believes that allowance for impairment losses on other accounts receivable is not necessary since all such receivables are fully collectible.

8. PERSEDIAAN - BERSIH

| | 31 Desember/ December 31, 2017 USD | 31 Desember/ December 31, 2016 USD | |
|---|---|---|--|
| Bahan bakar | 1.600.291 | 1.201.890 | Fuel |
| Suku cadang | 530.768 | 3.266.543 | Spareparts |
| Jumlah | <u>2.131.059</u> | <u>4.468.433</u> | Total |
| Penyisihan penurunan nilai persediaan | - | (1.935.525) | Allowance for decline in value |
| Bersih | <u>2.131.059</u> | <u>2.532.908</u> | Net |
| | | | Changes in the allowance for decline in value: |
| Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan: | | | |
| Saldo awal | 1.935.525 | 570.839 | Beginning balance |
| Penambahan | - | 1.364.686 | Addition |
| Penghapusan | (1.935.525) | - | Write-off |
| Saldo akhir | <u>-</u> | <u>1.935.525</u> | Ending balance |

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut adalah cukup.

Beginning balance
 Addition
 Write-off
 Ending balance

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate.

Tidak ada persediaan yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank.

No inventories were used as collateral for bank loans.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, jumlah persediaan yang diakui sebagai beban adalah masing-masing sebesar USD 17.800.735 dan USD 12.928.192.

As of December 31, 2017 and 2016, inventories recognized in expenses amounted to USD 17,800,735 and USD 12,928,192, respectively.

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2017 AND 2016
 AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

9. ASET TETAP

9. PROPERTY, VESSELS AND EQUIPMENT

| | 1 Januari/ January 1, 2017 USD | Penambahan/ Additions USD | Pengurangan/ Deductions USD | Reklasifikasi/ Reclassification USD | Transfer ke aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual/ Transferred to noncurrent assets held for sale USD | 31 Desember/ December 31, 2017 USD |
|-------------------------|---|---------------------------------|-----------------------------------|---|--|---|
| Biaya perolehan: | | | | | At cost: | |
| Pemilikan langsung | | | | | Direct acquisitions | |
| Tanah | 165.187 | - | - | - | Land | 165.187 |
| Bangunan dan prasarana | 4.265.450 | 1.450.372 | - | - | Buildings and infrastructure | 5.715.822 |
| Alat-alat pengangkutan | 673.217 | 101.351 | - | - | Heavy equipment | 774.568 |
| Kapal | 335.604.285 | - | 9.630.850 | 11.867.324 | Vessels | 337.840.759 |
| Kendaraan | 844.120 | 133.151 | 88.954 | - | Vehicles | 888.317 |
| Peralatan kantor | 1.339.134 | 400 | 108.582 | - | Office equipment | 1.230.952 |
| Aset dalam penyelesaian | | | | | Construction in progress | |
| Kapal | 2.995.042 | 9.094.370 | - | (11.867.324) | Vessels | 222.088 |
| Jumlah | 345.886.435 | 10.779.644 | 9.828.386 | - | | 346.837.693 |
| Akumulasi penyusutan: | | | | | Total | |
| Pemilikan langsung | | | | | Accumulated depreciation: | |
| Bangunan dan prasarana | 1.901.350 | 225.433 | - | - | Direct acquisitions | 2.126.783 |
| Alat-alat pengangkutan | 524.351 | 71.063 | - | (44.019) | Buildings and infrastructure | 551.395 |
| Kapal | 136.910.699 | 24.117.740 | 5.871.290 | 283.063 | Heavy equipment | 155.440.212 |
| Kendaraan | 660.717 | 118.214 | 47.276 | - | Vessels | 731.655 |
| Peralatan kantor | 1.426.882 | 72.859 | 108.582 | (239.044) | Vehicles | 1.152.115 |
| Jumlah | 141.423.999 | 24.605.309 | 6.027.148 | - | Office equipment | |
| Penurunan nilai: | | | | | Total | |
| Kapal | 4.757.845 | - | 4.757.845 | - | Impairment: | |
| Jumlah Tercatat Bersih | 199.704.591 | | | | Vessels | |
| | | | | | | Net Carrying Value |
| Biaya perolehan: | | | | | At cost: | |
| Pemilikan langsung | | | | | Direct acquisitions | |
| Tanah | 165.187 | - | - | - | Land | 165.187 |
| Bangunan dan prasarana | 4.248.168 | - | - | 17.282 | Buildings and infrastructure | 4.265.450 |
| Alat-alat pengangkutan | 916.392 | - | 243.175 | - | Heavy equipment | 673.217 |
| Kapal | 341.875.525 | - | 7.432.042 | 6.499.583 | Vessels | 335.604.285 |
| Kendaraan | 1.218.096 | - | 373.976 | - | Vehicles | 844.120 |
| Peralatan kantor | 1.304.470 | 36.584 | 1.920 | - | Office equipment | 1.339.134 |
| Aset dalam penyelesaian | | | | | Construction in progress | |
| Bangunan dan prasarana | 17.282 | - | - | (17.282) | Buildings and improvements | |
| Kapal | 3.330.561 | 6.164.064 | - | (6.499.583) | Vessels | 2.995.042 |
| Jumlah | 353.075.681 | 6.200.648 | 8.051.113 | - | | 345.886.435 |
| Akumulasi penyusutan: | | | | | Total | |
| Pemilikan langsung | | | | | Accumulated depreciation: | |
| Bangunan dan prasarana | 1.688.315 | 213.035 | - | - | Direct acquisitions | 1.901.350 |
| Alat-alat pengangkutan | 693.983 | 60.509 | 230.141 | - | Buildings and infrastructure | 524.351 |
| Kapal | 120.970.182 | 24.642.194 | 6.269.449 | - | Heavy equipment | 136.910.699 |
| Kendaraan | 734.141 | 186.115 | 259.539 | - | Vessels | 660.717 |
| Peralatan kantor | 1.082.583 | 345.260 | 961 | - | Vehicles | 1.426.882 |
| Jumlah | 125.169.204 | 25.447.113 | 6.760.090 | - | Office equipment | |
| Penurunan nilai: | | | | | Total | |
| Kapal | 2.799.652 | 4.757.845 | 2.799.652 | - | Impairment: | |
| Jumlah Tercatat Bersih | 225.106.825 | | | | Vessels | |
| | | | | | | Net Carrying Value |

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2017 AND 2016
 AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

Mutasi cadangan penurunan nilai aset tetap adalah sebagai berikut:

| | 2017 USD | 2016 USD | |
|--------------------------------------|-------------|------------------|--------------------------------|
| Saldo awal | 4.757.845 | 2.799.652 | Beginning balance |
| (Pemulihan) pencadangan (Catatan 24) | (2.147.268) | 1.958.193 | (Recovery) provision (Note 24) |
| Penjualan | (2.610.577) | - | Disposal |
| Saldo akhir | <u>-</u> | <u>4.757.845</u> | Ending balance |

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

| | 2017 USD | 2016 USD | |
|--|--------------------|--------------------|---|
| Penerimaan dari penjualan aset tetap | 700.791 | 376.979 | Proceeds from disposal of property, vessels and equipment |
| Nilai tercatat - setelah penurunan nilai | <u>(1.190.662)</u> | <u>(1.291.023)</u> | Net carrying amount - net-off impairment |
| Kerugian dari penjualan aset tetap | <u>(489.871)</u> | <u>(914.044)</u> | Loss on disposal of property, vessels and equipment |

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

| | 2017 USD | 2016 USD | |
|--|-------------------|-------------------|---|
| Beban langsung (Catatan 22) | 24.185.655 | 24.938.182 | Direct costs (Note 22) |
| Beban umum dan administrasi (Catatan 22) | <u>419.654</u> | <u>508.931</u> | General and administrative expenses (Note 22) |
| Jumlah | <u>24.605.309</u> | <u>25.447.113</u> | Total |

Aset dalam penyelesaian merupakan biaya *docking* kapal yang diperkirakan akan selesai pada tahun 2018. Manajemen tidak melihat adanya peristiwa yang akan menghambat penyelesaian aset dalam penyelesaian tersebut.

Pada 31 Desember 2017 dan 2016, aset tetap Grup berupa kapal dengan nilai tercatat USD 11.971.875 dan USD 78.626.852 dijadikan sebagai jaminan atas utang bank dan utang bank jangka panjang (Catatan 11 dan 15).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, penurunan nilai atas kapal adalah sebesar nihil dan USD 4.757.845. Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai kapal tersebut adalah cukup.

Pada tanggal 31 Desember 2017 and 2016, aset tetap termasuk aset yang telah habis disusutkan tetapi masih digunakan dengan harga perolehan sebesar USD 5.803.922 dan USD 6.278.414.

Movement impairment of property, vessels and equipment are as follows:

| | 2017 USD | 2016 USD | |
|--------------------------------------|-------------|------------------|--------------------------------|
| Saldo awal | 4.757.845 | 2.799.652 | Beginning balance |
| (Pemulihan) pencadangan (Catatan 24) | (2.147.268) | 1.958.193 | (Recovery) provision (Note 24) |
| Penjualan | (2.610.577) | - | Disposal |
| Saldo akhir | <u>-</u> | <u>4.757.845</u> | Ending balance |

Disposal of property, vessels and equipment is as follows:

| | 2017 USD | 2016 USD | |
|--|--------------------|--------------------|---|
| Penerimaan dari penjualan aset tetap | 700.791 | 376.979 | Proceeds from disposal of property, vessels and equipment |
| Nilai tercatat - setelah penurunan nilai | <u>(1.190.662)</u> | <u>(1.291.023)</u> | Net carrying amount - net-off impairment |
| Kerugian dari penjualan aset tetap | <u>(489.871)</u> | <u>(914.044)</u> | Loss on disposal of property, vessels and equipment |

Depreciation expenses were allocated to the following:

| | 2017 USD | 2016 USD | |
|--|-------------------|-------------------|---|
| Beban langsung (Catatan 22) | 24.185.655 | 24.938.182 | Direct costs (Note 22) |
| Beban umum dan administrasi (Catatan 22) | <u>419.654</u> | <u>508.931</u> | General and administrative expenses (Note 22) |
| Jumlah | <u>24.605.309</u> | <u>25.447.113</u> | Total |

Construction in progress represents vessel docking which are estimated to be completed in 2018. Management does not foresee any events that may occur that would prevent completion of such construction in progress.

At December 31, 2017 and 2016, the Group's vessels with carrying value of USD 11,971,875 and USD 78,626,852, respectively, are pledged as collateral for bank loans and long-term bank loans (Notes 11 and 15).

At December 31, 2017 and 2016, the decline in value of vessels amounted to nil and USD 4,757,845. Management believes that the allowance for impairment of the vessels is adequate.

At December 31, 2017 and 2016, property, vessels and equipment includes assets with acquisition cost of USD 5,803,922 and USD 6,278,414, that are already depreciated in full but are still in use.

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2017 AND 2016
 AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, nilai wajar aset tetap Grup yang dijaminkan adalah sebesar USD 12.040.950 dan USD 89.956.981. Penilaian atas nilai wajar dilakukan oleh penilai independen yang telah ter registrasi di OJK, KJPP Stefanus, Tonny, Hardi & Rekan. Metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan nilai pasar dan biaya.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, bangunan, kapal, alat-alat pengangkutan dan kendaraan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian dengan nilai pertanggungan adalah sebagai berikut:

| Perusahaan asuransi/ <i>Insurance company</i> | Mata uang/ <i>Currency</i> | Jumlah pertanggungan/ <i>Sum insured</i> | |
|--|-------------------------------|---|--|
| | | 31 Desember/ <i>December 31, 2017</i> | 31 Desember/ <i>December 31, 2016</i> |
| PT Asuransi Cakrawala Proteksi | USD | 150.012.555 | 156.769.000 |
| PT Asuransi Cakrawala Proteksi | Rp | - | 5.372.600.000 |
| PT Asuransi Sinar Mas | Rp | 4.799.999.100 | - |
| PT Malacca Trust Wuwungan Insurance | Rp | 3.063.500.000 | - |
| PT Asuransi Mitra Maparya | USD | - | 23.612.000 |
| PT Asuransi Astra Buana | Rp | - | 4.130.000.000 |
| PT Asuransi Raksa Pratikara | Rp | - | 348.000.000 |

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2016, Grup telah memutuskan untuk menjual beberapa kapal dan tongkang yang sudah rusak dan tidak digunakan. Aset tetap tersebut direklasifikasi ke aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual dan dilakukan penurunan nilai.

Pada bulan Februari 2017, Grup telah menjual seluruh aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual total sebesar USD 839.468.

Berikut adalah mutasi aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual:

| | 1 Januari/ <i>January 1, 2017</i> | Penambahan/ <i>Additions</i> | Pengurangan/ <i>Disposal</i> | 31 Desember/ <i>December 31, 2017</i> | |
|-----------------|--|---------------------------------|---------------------------------|--|---------------------|
| | USD | USD | USD | USD | |
| Jumlah tercatat | 3.494.998 | - | (3.494.998) | - | Net carrying amount |
| Penurunan nilai | (2.651.960) | - | 2.651.960 | - | Impairment |
| Jumlah | 843.038 | - | (843.038) | - | Total |

At December 31, 2017 and 2016, the fair value of the Group's collateralized property, vessels and equipment is USD 12,040,950 and USD 89,956,981. The valuation was performed by independent appraisers registered in OJK, KJPP Stefanus, Tonny, Hardi & Rekan. Appraisal method used are market and cost approach.

At December 31, 2017 and 2016, buildings, vessels, heavy equipments and vehicles are covered by insurance against possible losses with sum insured as follows:

| Perusahaan asuransi/ <i>Insurance company</i> | Mata uang/ <i>Currency</i> | Jumlah pertanggungan/ <i>Sum insured</i> | |
|--|-------------------------------|---|--|
| | | 31 Desember/ <i>December 31, 2017</i> | 31 Desember/ <i>December 31, 2016</i> |
| PT Asuransi Cakrawala Proteksi | USD | 150.012.555 | 156.769.000 |
| PT Asuransi Cakrawala Proteksi | Rp | - | 5.372.600.000 |
| PT Asuransi Sinar Mas | Rp | 4.799.999.100 | - |
| PT Malacca Trust Wuwungan Insurance | Rp | 3.063.500.000 | - |
| PT Asuransi Mitra Maparya | USD | - | 23.612.000 |
| PT Asuransi Astra Buana | Rp | - | 4.130.000.000 |
| PT Asuransi Raksa Pratikara | Rp | - | 348.000.000 |

Management believes that the amount is adequate to cover possible losses on the assets insured.

At December 31, 2016, the Group had decided to sell broken and unused vessels and barges. Those assets were reclassified to noncurrent assets held for sale and impaired.

On February 2017, the Group had sold all noncurrent assets held for sale for USD 839,468.

Below are the movement of noncurrent assets held for sale:

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2017 AND 2016
 AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

| | 1 Januari/ January 1, 2016 USD | Penambahan/ Additions USD | Pengurangan/ Disposal USD | 31 Desember/ December 31, 2016 USD | |
|-----------------|---|---------------------------------|---------------------------------|---|---------------------|
| Jumlah tercatat | 632.759 | 2.906.554 | (44.315) | 3.494.998 | Net carrying amount |
| Penurunan nilai | (550.872) | (2.145.403) | 44.315 | (2.651.960) | Impairment |
| Jumlah | 81.887 | 761.151 | - | 843.038 | Total |

10. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

| | 31 Desember/ December 31, 2017 USD | 31 Desember/ December 31, 2016 USD | |
|--|---|---|---------------------------------------|
| Aset tak berwujud - perangkat lunak komputer | 298.170 | 563.805 | Intangible assets - computer software |
| Dana yang dibatasi penggunaannya | | | Restricted funds |
| Standard Chartered Bank | - | 1.896.186 | Standard Chartered Bank |
| PT Bank ANZ Indonesia | - | 1.896.186 | PT Bank ANZ Indonesia |
| Lain - lain | 193.156 | 37.182 | Others |
| Jumlah | 491.326 | 4.393.359 | Total |

Pada tanggal 31 Desember 2016, dana yang dibatasi penggunaannya merupakan saldo minimal yang disyaratkan dalam perjanjian utang bank (Catatan 11 dan 15).

At December 31, 2016, restricted funds represents minimum balance required in the bank loan agreement (Notes 11 and 15).

11. UTANG BANK

| | 31 Desember/ December 31, 2017 USD | 31 Desember/ December 31, 2016 USD | |
|--------------------------------|---|---|------------------|
| Pihak ketiga | | | Third parties |
| Dollar Amerika Serikat | | | U.S. Dollar |
| Utang Sindikasi | - | 12.346.478 | Syndicated Loan |
| Bunga yang masih harus dibayar | - | 43.949 | Accrued interest |
| Jumlah | - | 12.390.427 | Total |

Utang Sindikasi

Pada tanggal 23 Mei 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *Club Deal* dari PT Bank ANZ Indonesia (ANZ) dan Standard Chartered Bank (SCB) sebesar USD 59.085.238 yang terdiri dari Fasilitas *Term Loan* sejumlah USD 46.738.760 dan fasilitas *Revolving Credit* sejumlah USD 12.346.478.

Fasilitas *Revolving Credit* ini diperoleh Perusahaan untuk pembayaran kembali pinjaman dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank DBS Indonesia dan PT Bank Permata Tbk.

Syndicated Loan

On May 23, 2013, the Company obtained a Club Deal loan facility totalling USD 59,085,238 from PT Bank ANZ Indonesia (ANZ) and Standard Chartered Bank (SCB) which consisted of a Term Loan Facility of USD 46,738,760 and a Revolving Credit Facility of USD 12,346,478.

This Revolving Credit facility was obtained to refinance loans from PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank DBS Indonesia and PT Bank Permata Tbk.

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2017 AND 2016
 AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

Fasilitas *Revolving Credit* ini memiliki tingkat bunga sebesar 3% diatas LIBOR. Pinjaman ini mempunyai jangka waktu satu tahun yang dapat diperpanjang setiap tahun berdasarkan persetujuan kedua belah pihak.

Pinjaman tersebut dijamin dan terikat dengan batasan yang sama dengan utang sindikasi jangka panjang. Fasilitas pinjaman *Club Deal* ini telah dilunasi pada bulan April 2017.

This Revolving Credit Facility had an interest rate of 3% above LIBOR. The loan had a term of one year, extendable every year based on the agreement of both party.

The facility had the same collateral and covenants as those of the long-term syndicated loan facility. The Club Deal loan was repaid in April 2017.

12. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

| | 31 Desember/ December 31, 2017 USD | 31 Desember/ December 31, 2016 USD | |
|--------------------------|---|---|--------------------|
| a) Berdasarkan pemasok | | | a) By creditor |
| Pihak ketiga | <u>5.979.171</u> | <u>7.036.743</u> | Third parties |
| b) Berdasarkan umur | | | b) By age category |
| Belum jatuh tempo | 3.163.738 | 1.970.152 | Not yet due |
| Telah jatuh tempo | | | Overdue |
| 1 - 3 bulan | 2.281.284 | 3.582.431 | 1 - 3 months |
| > 3 bulan | <u>534.149</u> | <u>1.484.160</u> | > 3 months |
| Jumlah | <u>5.979.171</u> | <u>7.036.743</u> | Total |
| c) Berdasarkan mata uang | | | c) By currency |
| Rupiah | 5.796.639 | 6.748.698 | Rupiah |
| Euro | 153.848 | 48.949 | Euro |
| Dollar Singapura | 24.045 | 29.976 | Singapore Dollar |
| Dollar Amerika Serikat | 3.734 | 209.120 | U.S. Dollar |
| Ringgit Malaysia | <u>905</u> | - | Malaysian Ringgit |
| Jumlah | <u>5.979.171</u> | <u>7.036.743</u> | Total |

Utang usaha umumnya timbul dari transaksi pembelian bahan bakar, suku cadang dan *docking* kapal.

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan bakar, suku cadang dan *docking* kapal baik pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 14 sampai 50 hari.

Trade accounts payable are mainly arise from purchase of fuel, spareparts and docking of vessels.

Purchases of fuel, spareparts and docking of vessels, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 14 to 50 days.

13. UTANG LAIN-LAIN

| | 31 Desember/ December 31, 2017 USD | 31 Desember/ December 31, 2016 USD | |
|------------------|---|---|------------------|
| Pihak berelasi: | | | Related party: |
| PT Indika Energy | <u>56.779</u> | <u>65.406</u> | PT Indika Energy |
| Pihak ketiga | <u>215.479</u> | <u>226.490</u> | Third parties |

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2017 AND 2016
 AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

14. UTANG PAJAK

| | 31 Desember/ December 31, 2017 USD | 31 Desember/ December 31, 2016 USD | |
|-------------------------|---|---|-----------------|
| Pajak penghasilan | | | Income tax |
| Pasal 4(2) | 1.669 | 30 | Article 4(2) |
| Pasal 15 | | | Article 15 |
| Masa | 5.090 | 1.905 | Monthly |
| Tahunan | - | 9.136 | Annual |
| Pasal 21 | 174.295 | 201.642 | Article 21 |
| Pasal 23/26 | 12.236 | 21.015 | Article 23/26 |
| Pajak pertambahan nilai | 29.661 | - | Value added tax |
| Jumlah | <u>222.951</u> | <u>233.728</u> | Total |

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Rincian utang bank jangka panjang Grup pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 setelah memperhitungkan biaya transaksi yang belum diamortisasi adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember/ December 31, 2017 USD | 31 Desember/ December 31, 2016 USD | |
|---|---|---|---------------------------|
| Pihak ketiga | | | Third parties |
| Dollar Amerika Serikat | | | U.S. Dollar |
| PT Bank Permata Tbk | 907.590 | 12.574.701 | PT Bank Permata Tbk |
| Pinjaman Sindikasi | - | 25.413.848 | Syndicated Loan |
| Indonesia Eximbank | - | 1.934.493 | Indonesia Eximbank |
| Jumlah | <u>907.590</u> | <u>39.923.042</u> | Total |
| Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun | <u>(907.590)</u> | <u>(21.847.064)</u> | Less current maturities |
| Utang bank jangka panjang - bersih | <u>-</u> | <u>18.075.978</u> | Long-term bank loan - net |

a. PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)

- Berdasarkan akta notaris No. 50 Perubahan Kelima Terhadap Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan tanggal 14 Juni 2012, yang dibuat oleh notaris Sri Rahayuningsih, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas *term loan* dari Bank Permata sejumlah USD 18.000.000 untuk pembiayaan satu unit *floating crane*. Jangka waktu fasilitas adalah 90 bulan dengan bunga sebesar 5,75% per tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan:

- 1 unit *Floating Crane* Vittoria dengan nilai penjaminan 120%; dan

a. PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)

- Based on deed No. 50 regarding Fifth Change of Bank Loan Agreement dated June 14, 2012, by notary Sri Rahayuningsih, S.H., the Company obtained a term loan facility from Bank Permata amounting to USD 18,000,000 to finance one unit of floating crane. Term of the facility is 90 months with interest rate of 5.75% per annum.

This loan was secured by:

- 1 unit of Floating Crane Vittoria with a pledged value of 120%; and

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

- Piutang Usaha sebesar minimum USD 750.000.

Perusahaan terikat dengan beberapa batasan untuk memelihara rasio keuangan:

- *Leverage ratio* maksimum 3 kali; dan
- *Debt service coverage ratio* (DSCR) minimal 1,25 kali.

Perusahaan wajib meminta persetujuan tertulis terlebih dahulu kepada bank bila akan memperoleh pinjaman di atas USD 10.000.000.

Fasilitas ini telah dilunasi pada bulan April 2017. Pada tanggal 31 Desember 2016, saldo pinjaman ini adalah sebesar USD 9.490.489.

- 2). Berdasarkan Akta Notaris No. 85 tentang Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan tanggal 22 Mei 2012, yang dibuat oleh notaris Sri Rahayuningsih, S.H., MASS memperoleh fasilitas *term loan* dari Bank Permata sejumlah USD 12.000.000 untuk pembiayaan satu unit *floating crane*. Jangka waktu fasilitas adalah 72 bulan. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 6% per tahun dan dijamin dengan 1 unit kapal *floating crane* bernama FC Blitz.

MASS terikat dengan beberapa batasan untuk memelihara rasio keuangan:

- *Debt to equity ratio* (DER) maksimum 4 kali; dan
- DSCR minimal 1,25 kali.

Ketentuan ini berlaku efektif pada saat satu tahun setelah operasional *floating crane* berjalan.

Pada tanggal 31 December 2017, MASS tidak memenuhi persyaratan DSCR minimal 1,25 kali dan Bank Permata menyetujui untuk mengabaikan tidak terpenuhinya rasio tersebut diatas.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo pinjaman masing-masing adalah sebesar USD 907.590 dan USD 3.084.212.

- Receivables amounting to a minimum of USD 750,000.

The Company was required to comply with several restrictions to maintain financial ratios:

- Leverage ratio maximum 3 times; and
- Debt service coverage ratio (DSCR) minimum 1.25 times.

The Company was required to obtain written approval from the bank if the Company obtained borrowings of USD 10,000,000 and above.

The loan facility was repaid in April 2017. As of December 31, 2016, the outstanding balance of this loan amounted to USD 9,490,489.

- 2). Based on Deed No. 85 on Banking Facilities Agreement dated May 22, 2012, by notary Sri Rahayuningsih, S.H., MASS obtained a term loan facility from Bank Permata of USD 12,000,000 to finance one unit of floating crane. Term of the facility is 72 months. This facility bears an annual interest rate of 6% and secured by 1 unit floating crane named FC Blitz.

MASS is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- Debt to equity ratio (DER) maximum 4 times; and
- DSCR minimum 1.25 times.

These terms are effective for the first year after the floating crane commences its operations.

As of December 31, 2017, MASS did not fulfill the DSCR minimum of 1.25 times and Bank Permata has agreed to waive the above breach over DSCR.

As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding balance of the loan amounted to USD 907,590 and USD 3,084,212, respectively.

b. Pinjaman Sindikasi

Pada tanggal 23 Mei 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *Club Deal* dari ANZ dan SCB sebesar USD 59.085.238 yang terdiri dari fasilitas *term loan* sejumlah USD 46.738.760 dan fasilitas *revolving credit* sejumlah USD 12.346.478.

Fasilitas pinjaman *term loan* ini diperoleh dalam rangka pembayaran kembali pinjaman dari Bank Permata sebesar USD 13.461.775 dan seluruh pinjaman di PT Bank Maybank Indonesia Tbk, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

Jangka waktu fasilitas *term loan* ini adalah 5 tahun termasuk periode tenggang selama 9 bulan. Fasilitas *term loan* ini memiliki tingkat bunga sebesar 3,25% diatas LIBOR.

Fasilitas ini telah dicairkan seluruhnya pada tahun 2013.

Pinjaman tersebut dijamin dengan:

- Fidusia atas tagihan Perusahaan dengan nilai objek jaminan fidusia sebesar USD 12.000.000;
- 21 unit kapal tongkang dengan nama Finacia 100, Finacia 101, Finacia 102, Finacia 103, Finacia 105, Finacia 35, Finacia 36, Finacia 38, Finacia 50, Finacia 58, Finacia 63, Finacia 69, Finacia 71, Finacia 97, Finacia 98, Finacia 99, Finacia 82, Labuan 2705, Finacia 81, Finacia 70, Finacia 75;
- 28 unit kapal tunda dengan nama Entebe Emerald 23, Entebe Emerald 25, Entebe Emerald 33, Entebe Emerald 50, Entebe Megastar 72, Entebe Power 10, Entebe Power 8, Entebe Star 30, Entebe Star 57, Entebe Star 62, Entebe Star 76, Mega Power 12, Mega Power 23, Selwyn 3, Entebe Emerald 69, Entebe Star 71, Megastar 75, Segara Sejati 1, Segara Sejati 3, Entebe Star 78, Entebe Emerald 51, Entebe Star 69, Entebe Megastar 63, Entebe Megastar 67, Entebe Megastar 73, Entebe Megastar 79, Entebe Megastar 75, Entebe Megastar 65, Entebe Megastar 66; dan
- 2 unit *Floating Crane* dengan nama *Floating Crane Nicholas* dan *Floating Crane Ben Glory*.

b. Syndicated Loan

On May 23, 2013, the Company obtained a Club Deal loan facility totalling USD 59,085,238 from ANZ and SCB which consists of term loan facility of USD 46,738,760 and revolving credit facility of USD 12,346,478.

This term loan facility was obtained to refinance loans with Bank Permata amounting to USD 13,461,775 and all loans in PT Bank Maybank Indonesia Tbk, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited and PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

The term loan facility had a period of 5 years including a grace period of 9 months. The term loan facility had an interest rate of LIBOR plus 3.25%.

This facility was fully drawn in 2013.

This loan was secured by:

- Fiduciary over receivables, with fiduciary collateral value of USD 12,000,000;
- 21 units of barges, namely: Finacia 100, Finacia 101, Finacia 102, Finacia 103, Finacia 105, Finacia 35, Finacia 36, Finacia 38, Finacia 50, Finacia 58, Finacia 63, Finacia 69, Finacia 71, Finacia 97, Finacia 98, Finacia 99, Finacia 82, Labuan 2705, Finacia 81, Finacia 70, Finacia 75;
- 28 units of tug boat, namely: Entebe Emerald 23, Entebe Emerald 25, Entebe Emerald 33, Entebe Emerald 50, Entebe Megastar 72, Entebe Power 10, Entebe Power 8, Entebe Star 30, Entebe Star 57, Entebe Star 62, Entebe Star 76, Mega Power 12, Mega Power 23, Selwyn 3, Entebe Emerald 69, Entebe Star 71, Megastar 75, Segara Sejati 1, Segara Sejati 3, Entebe Star 78, Entebe Emerald 51, Entebe Star 69, Entebe Megastar 63, Entebe Megastar 67, Entebe Megastar 73, Entebe Megastar 79, Entebe Megastar 65, Entebe Megastar 66; and
- 2 units of Floating Crane, namely: Floating Crane Nicholas and Floating Crane Ben Glory.

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2017 AND 2016
 AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

Sebagaimana telah diubah pada tanggal 16 Agustus 2016, beberapa batasan keuangan atas perjanjian pinjaman ini sebagai berikut:

- Rasio utang bersih konsolidasi terhadap EBITDA tidak lebih dari 3 : 1;
- DSCR tidak kurang dari 1,25 : 1;
- *Gearing ratio* tidak lebih dari 2 : 1;
- EBITDA tidak kurang dari USD 20.000.000;
- Total pengeluaran modal tidak lebih dari 110% atas proyeksi pengeluaran modal;
- *Security coverage ratio* tidak kurang dari 1,25 : 1.

Selain itu fasilitas ini juga mensyaratkan Perusahaan untuk memiliki *Debt Service Reserve Accounts (DSRA)* di ANZ dan SCB, Jakarta Branch (Catatan 11).

Jadwal pelunasan pokok pinjaman adalah sebagai berikut:

As amended on August 16, 2016, some of the financial covenants of this loan agreement were as follows:

- Ratio of consolidated Net Debt to EBITDA shall not exceed 3 : 1;
- DSCR shall not be less than 1.25 : 1;
- Gearing Ratio shall not exceed 2 : 1;
- EBITDA shall not less than USD 20,000,000;
- The aggregate capital expenditure shall not exceed 110% of forecasted capital expenditure;
- Security coverage ratio not less than 1.25 : 1.

The facility also required the Company to have *Debt Service Reserve Accounts (DSRA)* at ANZ and SCB, Jakarta Branch (Note 11).

The principal repayment schedule is as follows:

| Tahun/ Year | Pembayaran pokok pinjaman/ <i>Principal repayment</i> |
|----------------|---|
| 1 | 3,32% |
| 2 | 6,68% |
| 3 | 20,00% |
| 4 | 30,00% |
| 5 | 40,00% |
| | 100,00% |

Pinjaman tersebut memiliki jaminan dan pembatasan yang sama dengan utang sindikasi jangka pendek (Catatan 11).

Pinjaman sindikasi ini telah di lunasi pada bulan April 2017. Pada tanggal 31 Desember 2016, saldo pinjaman sindikasi tersebut adalah sebesar USD 25.413.848.

c. PT Indonesia Eximbank (Eximbank)

Pada tanggal 2 April 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dari Eximbank yang diberikan dalam jenis Al Murabahah, dengan jumlah maksimum USD 8.000.000. Pinjaman ini digunakan untuk pengadaan 3 (tiga) set kapal tunda dan tongkang, dengan jangka waktu fasilitas kredit adalah 72 (tujuh puluh dua) bulan terhitung mulai tanggal pencairan pertama. Pinjaman tersebut dijamin dengan 3 (tiga) set kapal tunda dan tongkang yang dibiayai.

The facility had the same collaterals and covenants as those of the short term syndicated loan facility (Note 11).

The syndicated loan was repaid in April 2017. As of December 31, 2016, the outstanding balance of the syndicated loan amounted to USD 25,413,848.

c. PT Indonesia Eximbank (Eximbank)

On April 2, 2012, the Company obtained an Al Murabahah financing facility from Eximbank with maximum limit of USD 8,000,000. The loan was used to procure 3 (three) sets of tugboat and barge, with credit terms of 72 (seventy two) months since the first drawdown date. This loan was secured by 3 (three) sets of tugboat and barge which were financed by the Bank.

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2017 AND 2016
 AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

Perusahaan tidak boleh melakukan tindakan-tindakan sebagai berikut tanpa persetujuan tertulis dari Eximbank:

- Merubah status dan menurunkan modal disetor Perusahaan;
- Memperoleh hutang baru diluar transaksi usaha normal sehingga rasio *DER* melebihi 3 kali;
- Melakukan merger atau akuisisi yang dapat menghambat kewajiban pembayaran pembiayaan;
- Menggunakan pembiayaan diluar tujuan yang telah diatur;
- Menjual atau memindah tangankan aset yang telah dijaminkan kepada bank; dan
- Melakukan transaksi kepada pihak lain diluar kewajaran.

Fasilitas pembiayaan ini telah dilunasi pada bulan April 2017. Pada tanggal 31 Desember 2016, saldo pinjaman tersebut adalah sebesar USD 1.934.493.

The Company was permitted to not perform the following action without prior written approval from Eximbank:

- Change the status and reduce the paid up capital of the Company;
- Acquire new debt other than normal business with DER ratio not exceeding 3 times;
- Undertake any merger or acquisition that could affect financing obligations payment;
- Use the proceeds other than originally planned;
- Sell or transfer assets that have been pledged to bank; and
- Undertake transaction with other parties that are not within normal term.

The financing facility was repaid in April 2017. As of December 31, 2016, the outstanding balance of the loan amounted to USD 1,934,493.

16. UTANG JANGKA PANJANG DARI PIHAK BERELASI

| | 31 Desember/ December 31, 2017 | 31 Desember/ December 31, 2016 |
|--------------------------------------|--------------------------------------|--------------------------------------|
| | USD | USD |
| Indika Capital Pte. Ltd (Catatan 28) | | |
| Pokok pinjaman | 41.700.000 | - |
| Biaya emisi yang belum diamortisasi | (1.372.883) | - |
| Bunga yang masih harus dibayar | 729.750 | - |
| Bersih | 41.056.867 | - |

Indika Capital Pte. Ltd (Note 28)
 Loan principal
 Unamortized issuance cost
 Accrued interest

| | 31 Desember/ December 31, 2017 | 31 Desember/ December 31, 2016 |
|--|--------------------------------------|--------------------------------------|
| | USD | USD |
| | | |

Presented in consolidated statements of financial position as:
 Current liabilities
 Noncurrent liabilities

| | | |
|---|-------------------|----------|
| Disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai: | | |
| Liabilitas jangka pendek | 729.750 | - |
| Liabilitas jangka panjang | 40.327.117 | - |
| Jumlah | 41.056.867 | - |

Total

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2017 AND 2016
 AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

Pada tanggal 13 April 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian "Assignment and Assumption Agreement" dengan PT Indika Energy Tbk (IE), induk perusahaan, dimana IE setuju untuk mengalihkan sebagian pinjaman yang diperoleh dari Indika Capital Pte. Ltd. (ICPL), pihak berelasi, kepada Perusahaan. Melalui perjanjian "Assignment and Assumption Agreement", Perusahaan berutang langsung ke ICPL sejumlah USD 41.700.000, dengan tingkat bunga sebesar 7%, dengan pembayaran setiap semester di bulan April dan Oktober. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada bulan April 2022. Atas pinjaman tersebut Perusahaan dibebankan biaya emisi oleh ICPL sebesar USD 1.560.627.

Dana pinjaman yang diperoleh dari ICPL dipergunakan untuk melunasi seluruh fasilitas pinjaman Perusahaan kepada ANZ, SCB, Bank Permata dan Eximbank (Catatan 11 dan 15).

On April 13, 2017, the Company signed an Assignment and Assumption Agreement with PT Indika Energy Tbk (IE), parent company, wherein IE agreed to assign to the Company part of its loan obtained from Indika Capital Pte. Ltd. (ICPL), a related party. Through this Assignment and Assumption Agreement, the Company is liable directly to ICPL at the amount of USD 41,700,000, bearing interest at 7%, payable semi-annually in April and October. The loan will be due in April 2022. The Company was charged by ICPL issuance cost amounting to USD 1,560,627.

The proceeds of the loan from ICPL were used to repay all of the Company's loans to ANZ, SCB, Bank Permata and Eximbank (Notes 11 and 15).

17. MODAL SAHAM

17. CAPITAL STOCK

| Nama Pemegang Saham | 31 Desember/December 31, 2017 dan/and 2016 | | | Name of Stockholders |
|--|---|--|---|-----------------------------------|
| | Jumlah Saham/ Number of Shares | Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership | Jumlah Modal Disetor/Total Paid-up Capital USD | |
| PT Indika Energy Infrastructure | 892.513.586 | 51,00% | 12.881.608 | PT Indika Energy Infrastructure |
| The China Navigation Co. Pte. Ltd | 449.441.414 | 25,68% | 7.932.949 | The China Navigation Co. Pte. Ltd |
| Masyarakat (masing-masing dibawah 5%) | 408.071.639 | 23,32% | 5.870.195 | Public (each below 5%) |
| Jumlah | 1.750.026.639 | 100,00% | 26.684.752 | Total |

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

| | Agio saham/ Paid in capital in excess of par value USD | Biaya emisi saham/ Share issuance cost USD | Jumlah/ Total USD | |
|---|--|---|-------------------------|---|
| Penerbitan 175.000.000 saham melalui Penawaran Umum Pertama saham Perusahaan tahun 2011 | 30.343.313 | (1.208.752) | 29.134.561 | Issuance of 175,000,000 shares through Initial Public Offering in 2011 |
| Penerbitan 43.761.639 saham melalui konversi obligasi | 4.494.145 | - | 4.494.145 | Issuance of 43,761,639 shares through conversion of bonds |
| Saldo per 31 Desember 2017 dan 2016 | 34.837.458 | (1.208.752) | 33.628.706 | Balance as of December 31, 2017 and 2016 |

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2017 AND 2016
 AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

19. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Akun ini meliputi penghasilan komprehensif lain yang diakumulasi dalam ekuitas.

| | 31 Desember/ December 31, 2017 USD | 31 Desember/ December 31, 2016 USD | |
|--|---|---|--|
| Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan | 26.988 | 2.482 | Exchange difference from translation of financial statements |
| Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti | <u>(113.958)</u> | <u>244.531</u> | Remeasurement of defined benefit obligation |
| Jumlah | <u>(86.970)</u> | <u>247.013</u> | Total |

20. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

| | 31 Desember/ December 31, 2017 USD | 31 Desember/ December 31, 2016 USD | |
|---|---|---|---|
| Saldo awal tahun | 8.715.862 | 8.766.512 | Balance at beginning of year |
| Bagian laba (rugi) tahun berjalan | (60.419) | 93.672 | Share of profit (loss) for the year |
| Kepentingan nonpengendali yang timbul dari pendirian entitas anak | 2.012 | - | Addition of non-controlling interest arising from establishment of subsidiary |
| Pengurangan | <u>-</u> | <u>(144.322)</u> | Deduction |
| Jumlah | <u>8.657.455</u> | <u>8.715.862</u> | Total |

Ringkasan informasi keuangan pada masing-masing entitas anak Grup yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material ditetapkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah sebelum eliminasi intra grup.

Summarized financial information in respect of each of the Group's subsidiaries that has material non-controlling interest is set out below. The summarized financial information below represents amounts before intragroup eliminations.

| | 31 Desember/ December 31, 2017 USD | 31 Desember/ December 31, 2016 USD | |
|-----------------------------------|---|---|---------------------------|
| PT Mitra Swire CTM | | | PT Mitra Swire CTM |
| Aset lancar | 3.797.192 | 3.086.318 | Current assets |
| Aset tidak lancar | 18.184.121 | 19.818.262 | Noncurrent assets |
| Jumlah Aset | <u>21.981.313</u> | <u>22.904.580</u> | Total Assets |
| Liabilitas jangka pendek | 372.841 | 969.535 | Current liabilities |
| Liabilitas jangka panjang | 93.911 | 67.806 | Noncurrent liabilities |
| Jumlah Liabilitas | <u>466.752</u> | <u>1.037.341</u> | Total Liabilities |
| Pendapatan | <u>4.522.535</u> | <u>4.363.554</u> | Revenue |
| Beban | <u>4.867.263</u> | <u>5.189.512</u> | Expenses |
| Rugi tahun berjalan | <u>(344.728)</u> | <u>(825.958)</u> | Loss for the year |
| Rugi diatribusikan kepada pemilik | | | Loss attributable to: |
| Pemilik entitas induk | (241.310) | (577.961) | Owners of the Company |
| Kepentingan nonpengendali | (103.418) | (247.997) | Non-controlling interest |
| Rugi tahun berjalan | <u>(344.728)</u> | <u>(825.958)</u> | Loss for the year |

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2017 AND 2016
 AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

| | 31 Desember/ December 31, 2017 USD | 31 Desember/ December 31, 2016 USD | |
|--|---|---|---|
| Penghasilan komprehensif lain yang dapat diatribusikan kepada: | | | Other comprehensive income attributable to: |
| Pemilik entitas induk | (5.566) | 9.166 | Owners of the Company |
| Kepentingan nonpengendali | (2.386) | 3.933 | Non-controlling interest |
| Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan | <u>(7.952)</u> | <u>13.099</u> | Total other comprehensive income for the year |
| Jumlah rugi komprehensif yang dapat diatribusikan kepada: | | | Total comprehensive loss attributable to: |
| Pemilik entitas induk | (246.876) | (568.795) | Owners of the Company |
| Kepentingan nonpengendali | (105.804) | (244.064) | Non-controlling interest |
| Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan | <u>(352.680)</u> | <u>(812.859)</u> | Total comprehensive loss for the year |
| Kas masuk (keluar) bersih dari: | | | Net cash flow inflow (outflow) from: |
| Kegiatan operasi | 530.587 | 3.893.706 | Operating activities |
| Kegiatan investasi | (596.509) | (1.081.617) | Investing activities |
| Kegiatan pendanaan | - | (2.239.027) | Financing activities |
| | 31 Desember/ December 31, 2017 USD | 31 Desember/ December 31, 2016 USD | |
| PT Mitra Alam Segara Sejati | | | PT Mitra Alam Segara Sejati |
| Aset lancar | 2.604.069 | 4.541.396 | Current assets |
| Aset tidak lancar | 11.971.875 | 12.389.125 | Noncurrent assets |
| Jumlah Aset | <u>14.575.944</u> | <u>16.930.521</u> | Total Assets |
| Liabilitas jangka pendek | 1.238.321 | 2.803.169 | Current liabilities |
| Liabilitas jangka panjang | 12.541 | 914.112 | Noncurrent liabilities |
| Jumlah Liabilitas | <u>1.250.862</u> | <u>3.717.281</u> | Total Liabilities |
| Pendapatan | <u>3.960.893</u> | <u>5.105.769</u> | Revenue |
| Beban | <u>3.845.429</u> | <u>3.970.997</u> | Expenses |
| Laba tahun berjalan | <u>115.464</u> | <u>1.134.772</u> | Profit for the year |
| Laba diatribusikan kepada pemilik | | | Profit attributable to: |
| Pemilik entitas induk | 69.278 | 680.863 | Owners of the Company |
| Kepentingan nonpengendali | 46.186 | 453.909 | Non-controlling interest |
| Jaba tahun berjalan | <u>115.464</u> | <u>1.134.772</u> | Profit for the year |
| Penghasilan komprehensif lain yang dapat diatribusikan kepada: | | | Other comprehensive income attributable to: |
| Pemilik entitas induk | (2.173) | 937 | Owners of the Company |
| Kepentingan nonpengendali | (1.449) | 625 | Non-controlling interest |
| Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan | <u>(3.622)</u> | <u>1.562</u> | Total other comprehensive income for the year |

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2017 AND 2016
 AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

| | 31 Desember/ December 31, 2017 USD | 31 Desember/ December 31, 2016 USD | |
|---|---|---|--|
| Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada: | | | Total comprehensive income attributable to: |
| Pemilik entitas induk | 67.105 | 681.800 | Owners of the Company |
| Kepentingan nonpengendali | 44.737 | 454.534 | Non-controlling interest |
| Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan | <u>111.842</u> | <u>1.136.334</u> | Total comprehensive income for the year |
| Kas masuk (keluar) bersih dari: | | | Net cash flow inflow (outflow) from: |
| Kegiatan operasi | 1.615.750 | 4.503.898 | Operating activities |
| Kegiatan investasi | (716.351) | (49.853) | Investing activities |
| Kegiatan pendanaan | (2.176.622) | (2.030.540) | Financing activities |

21. PENDAPATAN USAHA

21. REVENUES

| | 2017 USD | 2016 USD | |
|--------------------|-------------------|-------------------|----------------|
| Tunda dan tongkang | 50.370.819 | 47.671.457 | Tug and barge |
| Floating crane | 18.032.423 | 18.086.605 | Floating crane |
| Konsultasi | <u>47.296</u> | - | Consultancy |
| Jumlah | <u>68.450.538</u> | <u>65.758.062</u> | Total |

Seluruh pendapatan Grup untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 berasal dari jasa pengangkutan dan konsultasi.

22% dan 20% dari pendapatan usaha masing-masing pada tahun 2017 dan 2016 dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 28).

Pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016, adalah sebagai berikut:

| | 2017 USD | 2016 USD | |
|----------------------|-------------------|-------------------|----------------------|
| PT Adaro Indonesia | 11.322.580 | 13.724.323 | PT Adaro Indonesia |
| PT Cotrans Asia | 6.980.963 | 7.158.344 | PT Cotrans Asia |
| PT Kideco Jaya Agung | 5.406.272 | 5.439.154 | PT Kideco Jaya Agung |
| PT Berau Coal | <u>4.678.493</u> | <u>8.042.182</u> | PT Berau Coal |
| Jumlah | <u>28.388.308</u> | <u>34.364.003</u> | Total |

All the revenues of the Group for the year ended December 31, 2017 and 2016 were derived from transportation services and consultancy.

22% and 20% of the above revenue in 2017 and 2016, respectively, were made to related parties (Note 28).

Revenues in excess of 10% of total net revenues for the years ended December 31, 2017 and 2016 are as follows:

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2017 AND 2016
 AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

22. BEBAN LANGSUNG

22. DIRECT COSTS

| | 2017 | 2016 | |
|--|-------------------|-------------------|---------------------------------------|
| | USD | USD | |
| Penyusutan (Catatan 9) | 24.185.655 | 24.938.182 | Depreciation (Note 9) |
| Bahan bakar | 14.233.776 | 13.015.561 | Fuel |
| Gaji dan tunjangan | 8.339.012 | 7.981.868 | Salaries and allowance |
| <i>Consumable</i> | 4.462.818 | 4.460.584 | Consumable |
| Tambat dan pelabuhan | 2.854.664 | 1.819.035 | Port charges and anchorage |
| Sertifikat dan dokumen kapal | 1.945.169 | 2.306.866 | Certificate and shipping documents |
| Perbekalan | 1.455.523 | 1.260.856 | Food and water provision |
| Keagenan, <i>lumpsum</i> dan <i>disbursement</i> | 1.369.601 | 449.986 | Agency, lumpsum and disbursement |
| Biaya kantor | 1.237.963 | 1.760.062 | Office expense |
| Asuransi kapal dan alat berat | 1.049.094 | 1.242.891 | Vessel and heavy equipment insurances |
| Bongkar muat | 968.371 | 1.268.461 | Handling |
| Pemeliharaan dan perlengkapan | 686.322 | 468.668 | Repairs and maintenance |
| Transportasi | 485.518 | 726.121 | Transportation |
| Sewa perahu cepat | 464.838 | 228.768 | Speedboat rental |
| Telekomunikasi | 441.921 | 455.044 | Telecommunication |
| Sewa alat berat | 412.184 | 277.107 | Heavy equipment rental |
| Sewa kapal | 376.619 | 1.386.423 | Vessel rental |
| Survei kapal | 362.064 | 487.727 | Vessel survey |
| Lain-lain (masing-masing dibawah USD 150 ribu) | 575.195 | 287.387 | Others (below USD 150 thousand each) |
| Jumlah | <u>65.906.307</u> | <u>64.821.597</u> | Total |

Tidak terdapat pembelian ke pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016.

There is no purchase from supplier that constituted more than 10% of total revenues for the years ended December 31, 2017 and 2016.

23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

23. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

| | 2017 | 2016 | |
|---|------------------|-------------------|---|
| | USD | USD | |
| Gaji dan tunjangan | 4.940.159 | 6.704.041 | Salaries and allowances |
| Penyusutan dan amortisasi (Catatan 9 dan 10) | 685.287 | 786.389 | Depreciation and amortization (Notes 9 and 10) |
| Perlengkapan kantor | 613.961 | 731.591 | Office supplies |
| Utilitas dan sewa | 439.568 | 375.211 | Utilities and rental |
| Transportasi dan perjalanan dinas | 288.273 | 465.930 | Transportation and travel allowance |
| Konsultan dan <i>management fee</i> | 274.695 | 767.761 | Consultant and management fee |
| Konsumsi | 215.925 | 266.010 | Food provision |
| Dokumen dan perizinan | 187.486 | 186.314 | Document and license |
| Pemeliharaan | 164.585 | 152.110 | Maintenance |
| Retribusi dan sumbangan | 159.713 | 144.131 | Retribution and donation |
| Air, listrik dan telekomunikasi | 139.221 | 174.210 | Water, electricity and telecommunication |
| Lain-lain (masing-masing dibawah USD 125 ribu) | 521.713 | 495.384 | Others (each below USD 125 thousand) |
| Jumlah | <u>8.630.586</u> | <u>11.249.082</u> | Total |

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2017 AND 2016
 AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

24. KEUNTUNGAN DAN KERUGIAN LAIN - LAIN - BERSIH

24. OTHER GAIN AND LOSSES - NET

| | 2017 USD | 2016 USD | |
|---|------------------|---------------------|---|
| Pemulihan (kerugian) penurunan nilai aset - bersih | | | Recovery (loss) from impairment of assets - net |
| - Aset tetap (Catatan 9) | 2.147.268 | (1.958.193) | - Property, vessel and equipment (Note 9) |
| - Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual (Catatan 9) | - | (2.145.403) | - Non-current asset held for sale (Note 9) |
| Penghasilan lainnya dari PT Sea Bridge Shipping (Catatan 28) | 294.703 | 423.767 | Other income from PT Sea Bridge Shipping (Note 28) |
| Kerugian dari penjualan | | | Loss from sale of |
| - Aset tetap (Catatan 9) | (489.871) | (914.044) | - Property, vessel and equipment (Note 9) |
| - Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual (Catatan 9) | (3.570) | - | - Non-current asset held for sale (Note 9) |
| Beban pajak | (146.210) | (6.402.506) | Tax expenses |
| Pencadangan penurunan nilai persediaan | - | (1.364.686) | Provision for impairment of inventory |
| Lain - lain | <u>(262.498)</u> | <u>(2.856.711)</u> | Others |
| Jumlah | <u>1.539.822</u> | <u>(15.217.776)</u> | Total |

25. BEBAN PAJAK FINAL

25. FINAL TAX EXPENSE

| | 2017 USD | 2016 USD | |
|---|--------------------|--------------------|--|
| Tarif final | | | Final rate |
| Pendapatan yang berhubungan dengan pengoperasian dan persewaan kapal | 68.450.538 | 65.758.062 | Revenue related to operation and charter of vessels |
| Dikurangi: pendapatan yang berhubungan pengoperasian dan persewaan kapal - entitas anak | <u>(6.747.274)</u> | <u>(9.469.323)</u> | Less: revenue related to operation and charter of vessels - subsidiaries |
| | <u>61.703.264</u> | <u>56.288.739</u> | |
| Pajak final | | | Final tax |
| Perusahaan | 742.466 | 675.465 | The Company |
| Entitas anak | <u>104.635</u> | <u>113.632</u> | Subsidiaries |
| Jumlah | <u>847.101</u> | <u>789.097</u> | Total |

26. RUGI PER SAHAM

Perhitungan rugi per saham dasar pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

26. LOSS PER SHARE

A computation of basic loss per share as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

| | 2017 USD | 2016 USD | |
|--|----------------------|----------------------|---|
| Rugi bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk | (8.852.970) | (29.869.354) | Net loss attributable to owners of the Company |
| Jumlah tertimbang saham dasar beredar (lembar) | <u>1.750.026.639</u> | <u>1.750.026.639</u> | Total weighted average number of outstanding stock (share) |
| Rugi bersih per saham dasar (dalam Dollar penuh) | <u>(0,0051)</u> | <u>(0,0171)</u> | Basic loss per share (in full Dollars) |

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2017 AND 2016
 AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

Grup tidak memiliki efek berpotensi saham biasa dilusian pada tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016.

The Group has no dilutive potential ordinary shares in the years ended December 31, 2017 and 2016, respectively.

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Program pensiun imbalan pasti

Grup membukukan imbalan pasca kerja untuk karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 271 dan 297 karyawan masing-masing per 31 Desember 2017 dan 2016.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Risiko tingkat bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

27. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

Defined benefit pension plan

The Group provides post-employment benefits for qualifying employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. The number of employees entitled to the benefits are 271 and 297 at December 31, 2017 and 2016, respectively.

The defined benefit pension plan typically exposes the Group to actuarial risks such as: interest rate risk and salary risk.

Interest risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Amounts recognized in comprehensive income in respect of defined benefit plan are as follows:

| | 2017 USD | 2016 USD | |
|--|------------------|----------------|--|
| Biaya jasa: | | | Service cost: |
| Biaya jasa kini | 492.987 | 587.225 | Current service cost |
| Biaya jasa lalu | 26.809 | (430.961) | Past service cost |
| Biaya bunga | 182.488 | 151.860 | Interest expense |
| (Keuntungan) kerugian selisih kurs | (17.667) | 45.004 | (Gain) loss on foreign exchange |
| Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi | 684.617 | 353.128 | Components of defined benefit costs recognised in profit or loss |
| Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto: | | | Remeasurement on the net defined benefit liability: |
| (Keuntungan) kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman | (4.780) | 82.839 | Actuarial (gains) losses arising from experience adjustments |
| Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan | 367.104 | 60.685 | Actuarial losses arising from changes in financial assumptions |
| Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain | 362.324 | 143.524 | Components of defined benefit costs recognised in other comprehensive income |
| Jumlah | <u>1.046.941</u> | <u>496.652</u> | Total |

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2017 AND 2016
 AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

Liabilitas imbalan pasca kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian sehubungan dengan imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember/ December 31, 2017 USD | 31 Desember/ December 31, 2016 USD | |
|--|---|---|--|
| Nilai kini liabilitas yang tidak didanai | 3.125.823 | 2.137.114 | Present value of unfunded benefit obligation |
| Mutasi atas nilai kini dari liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut: | | | Movement in the present value of employee benefits obligation is as follows: |
| | 31 Desember/ December 31, 2017 USD | 31 Desember/ December 31, 2016 USD | |
| Saldo awal nilai kini liabilitas yang tidak didanai | 2.137.114 | 1.792.204 | Opening balance of present value of unfunded benefit obligation |
| Biaya jasa kini | 492.987 | 587.225 | Current service cost |
| Biaya jasa lalu | 26.809 | (430.961) | Past service cost |
| Biaya bunga | 182.488 | 151.860 | Interest cost |
| Pengukuran kembali: | | | Remeasurement: |
| (Keuntungan) kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman | (4.780) | 82.839 | Actuarial (gains) losses arising from experience adjustments |
| Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan | 367.104 | 60.685 | Actuarial losses arising from changes in financial assumptions |
| Pembayaran manfaat | (58.232) | (151.742) | Benefits paid |
| (Keuntungan) kerugian selisih kurs | (17.667) | 45.004 | (Gain) loss in foreign exchange |
| Saldo akhir nilai kini liabilitas yang tidak didanai | 3.125.823 | 2.137.114 | Closing balance of present value of unfunded benefit obligation |

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto, kenaikan gaji yang diharapkan dan mortalitas. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 100 basis poin, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar USD 356.533 (meningkat sebesar USD 423.212) pada tahun 2017 dan berkurang sebesar USD 236.910 (meningkat sebesar Rp 278.924) pada tahun 2016.
- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan naik sebesar USD 433.992 (turun sebesar USD 372.531) pada tahun 2017 dan meningkat sebesar USD 290.083 (turun sebesar Rp 250.613) pada tahun 2016.
- If the discount rate is 100 basis points higher (lower), the defined benefit obligation would decrease by USD 356,533 (increase by USD 423,212) in 2017 and decrease by USD 236,910 (increase by USD 278,924) in 2016.
- If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the defined benefit obligation would increase by USD 433,992 (decrease by USD 372,531) in 2017 and increase by USD 290,083 (decrease by USD 250,613) in 2016.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate, expected salary increase and mortality. The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2017 AND 2016
 AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode projected unit credit pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen Padma Radya Aktuaria. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember/December 31, 2017 | 31 Desember/December 31, 2016 | |
|--------------------------|--|--|-----------------------|
| Tingkat diskonto | 7,75% | 8,75% | Discount rate |
| Tingkat kenaikan gaji | 10% | 10% | Salary increment rate |
| Tingkat kematian | 100% TMI3 | 100% TMI3 | Mortality rate |
| Tingkat kecacatan | 5% TMI3 | 5% TMI3 | Morbidity rate |
| Tingkat pengunduran diri | <i>3% per tahun sampai dengan usia 30 tahun, menurun menjadi 0% pada usia 55 tahun/ 3% per annum until age 30 years then decreasing linearly to 0% at 55 years</i> | <i>3% per tahun sampai dengan usia 30 tahun, menurun menjadi 0% pada usia 55 tahun/ 3% per annum until age 30 years then decreasing linearly to 0% at 55 years</i> | Resignation rate |
| Tingkat pensiun normal | 100% | 100% | Normal retirement |

28. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

- PT Indika Energy Tbk adalah entitas induk dan entitas pengendali utama Grup.
- Pihak berelasi yang pemegang saham utamanya sama dengan Grup adalah sebagai berikut:
 - PT Cotrans Asia
 - CSTS Joint Operation
 - PT Kideco Jaya Agung
 - PT Multi Tambangjaya Utama
 - PT Petrosea Tbk
 - PT Sea Bridge Shipping
 - Indika Capital Pte. Ltd

28. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

- PT Indika Energy Tbk is the parent and ultimate controlling party of the Group.
- Related parties with the same majority stockholder as the Group are as follows:
 - PT Cotrans Asia
 - CSTS Joint Operation
 - PT Kideco Jaya Agung
 - PT Multi Tambangjaya Utama
 - PT Petrosea Tbk
 - PT Sea Bridge Shipping
 - Indika Capital Pte. Ltd

Transaksi-transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- a. Remunerasi jangka pendek Komisaris dan Direksi termasuk gaji dan tunjangan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 sebagai berikut:

| | 2017 | 2016 | |
|-----------|------------------|------------------|---------------|
| | USD | USD | |
| Komisaris | 290.620 | 274.011 | Commissioners |
| Direksi | 976.458 | 1.184.219 | Directors |
| Jumlah | <u>1.267.078</u> | <u>1.458.230</u> | Total |

- b. Grup memberikan jasa pelayaran kepada PT Cotrans Asia. Pendapatan yang berasal dari jasa ini masing-masing sebesar USD 6.980.963 dan USD 7.158.344 untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016. Pada tanggal pelaporan, saldo piutang yang berasal dari transaksi ini dicatat sebagai piutang usaha kepada pihak berelasi (Catatan 6).
- c. Grup memberikan jasa *floating crane* dan jasa pelayaran kepada PT Kideco Jaya Agung. Pendapatan yang berasal dari jasa ini masing-masing sebesar USD 5.406.272 dan USD 5.439.154 untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016. Pada tanggal pelaporan, saldo piutang yang berasal dari transaksi ini dicatat sebagai piutang usaha kepada pihak berelasi (Catatan 6).
- d. Grup memberikan jasa *floating crane* dan jasa pelayaran kepada CSTS Joint Operation. Pendapatan yang berasal dari jasa ini masing-masing sebesar USD 1.336.892 dan nihil untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016. Pada tanggal pelaporan, saldo piutang yang berasal dari transaksi ini dicatat sebagai piutang usaha kepada pihak berelasi (Catatan 6).
- e. Grup memberikan jasa pengangkutan kepada PT Multi Tambangjaya Utama. Pendapatan yang berasal dari jasa ini masing-masing sebesar USD 1.055.801 dan USD 372.978 untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016. Pada tanggal pelaporan, saldo piutang yang berasal dari transaksi ini dicatat sebagai piutang usaha kepada pihak berelasi (Catatan 6).

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, including the following:

- a. Commissioners and Director's short-term remuneration including salaries and allowances for the years ended December 31, 2017 and 2016 are as follows:
- b. The Group provided voyage services and other services to PT Cotrans Asia. Revenue from these services amounted to USD 6,980,963 and USD 7,158,344, respectively, for years ended December 31, 2017 and, 2016. At reporting date, the outstanding receivables from these transactions were recorded as trade accounts receivable from related parties (Note 6).
- c. The Group provided floating crane and voyage services to PT Kideco Jaya Agung. Revenue from these services amounted to USD 5,406,272 and USD 5,439,154, respectively, for the years ended December 31, 2017 and 2016. At reporting date, the outstanding receivables from these transactions were recorded as trade accounts receivable from related parties (Note 6).
- d. The Group provided floating crane and voyage services to CSTS Joint Operation from these services amounted to USD 1,336,892 and nil, respectively, for the years ended December 31, 2017 and 2016. At reporting date, the outstanding receivables from these transactions were recorded as trade accounts receivable from related parties (Note 6).
- e. The Group provided transportation services to PT Multi Tambangjaya Utama. Revenue from such services amounted to USD 1,055,801 and USD 372,978 for the years ended December 31, 2017 and 2016. At reporting date, the outstanding receivables from such transaction were recorded as trade accounts receivable from related parties (Note 6).

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2017 AND 2016
 AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

- f. Grup memberikan jasa manajemen kepada PT Sea Bridge Shipping (SBS). Pendapatan jasa manajemen yang diterima pada tahun 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar USD 294.703 dan USD 423.767.
 - g. Pada tanggal 21 Nopember 2016, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa kapal lepas pantai dengan PT Petrosea Tbk dengan jangka waktu 4 bulan dengan opsi untuk memperpanjang 2 bulan dengan biaya bulanan sebesar USD 36.000.
 - h. Grup mempunyai transaksi di luar usaha dengan pihak berelasi seperti yang telah diungkapkan pada (Catatan 7, 13 dan 16).
- f. The Group provides management services to PT Sea Bridge Shipping (SBS). Management fee earned in 2017 and 2016 amounting to USD 294,703 and USD 423,767, respectively.
 - g. On November 21, 2016, the Company entered into time charter for offshore service vessels agreement with PT Petrosea Tbk with a period of 4 months with option to extend of 2 months for monthly charge of USD 36,000.
 - h. The Group entered into nontrade transactions with related parties as disclosed in (Notes 7, 13 and 16).

29. INFORMASI SEGMENT

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini manajemen mengukur kinerja Grup dari sudut pandang jenis layanan dan mengidentifikasi 3 (tiga) segmen usaha yaitu:

- Kapal tunda dan tongkang;
- Derek apung; dan
- Konsultasi.

Informasi segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

29. SEGMENT INFORMATION

For management reporting purposes, the management examine the Group performance from a type of service perspective and identified 3 (three) business segments:

- Tugboat and barge;
- Floating crane; and
- Consultacy.

The business segments of the Group are as follows:

| | 2017 | | | | | | |
|--|---|---------------------------------------|----------------------------------|-------------------------|----------------------------------|---------------------------------------|--------------------------------|
| | USD | | | | | | |
| | Kapal Tunda dan Tongkang/ <i>Tug and Barge</i> | Derek Apung/ <i>Floating Crane</i> | Konsultasi/ <i>Consultacy</i> | Jumlah/ <i>Total</i> | Eliminasi/ <i>Elimination</i> | Konsolidasian/ <i>Consolidated</i> | |
| Pendapatan Usaha | 51.996.100 | 18.359.458 | 47.296 | 70.402.854 | (1.952.316) | 68.450.538 | Revenues |
| Hasil segmen | (876.730) | 3.373.665 | (664) | 2.544.231 | - | 2.544.231 | Segment result |
| Beban usaha tidak dapat dialokasikan | | | | | (8.772.006) | | Unallocated operating expenses |
| Beban keuangan | | | | | (3.712.992) | | Finance costs |
| Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih | | | | | 1.031.244 | | Other gains and losses - net |
| Rugi sebelum pajak | | | | | (8.909.523) | | Loss before tax |
| Beban pajak penghasilan | | | | | - | | Income tax expense |
| Rugi bersih tahun berjalan | | | | | (8.909.523) | | Net loss for the year |
| Penghasilan komprehensif lain | | | | | (337.849) | | Other comprehensive income |
| Jumlah rugi komprehensif | | | | | (9.247.372) | | Total comprehensive loss |

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2017 AND 2016
 AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

| | 31/12/2017 | | | | | |
|---|--|--------------------------------|---------------------------|---------------------------|--------------------------------|---|
| | USD | | | | | |
| | Kapal Tunda dan Tongkang/ Tug and Barge | Derek Apung/ Floating Crane | Konsultasi/ Consultacy | Jumlah/ Total | Eliminasi/ Elimination | Konsolidasian/ Consolidated |
| Aset | | | | | | Assets |
| Aset segmen | 126.106.724 | 56.516.048 | 225.736 | 182.848.508 | - | 182.848.508 |
| Aset yang tidak dapat dialokasikan | | | | | | 57.254.932 |
| Jumlah aset yang dikonsolidasikan | | | | | | <u>240.103.440</u> |
| Liabilitas | | | | | | Liabilities |
| Liabilitas segmen | - | 907.590 | - | 907.590 | - | 907.590 |
| Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan | | | | | | 51.321.990 |
| Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan | | | | | | <u>52.229.580</u> |
| Pengeluaran modal | 7.525.019 | 1.569.490 | - | 9.094.509 | - | 9.094.509 |
| Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan | | | | | | 1.685.135 |
| Penyusutan | 17.547.308 | 6.638.347 | - | 24.185.655 | - | 24.185.655 |
| Penyusutan dan amortisasi yang tidak dapat dialokasikan | | | | | | 685.287 |
| | 2016 | | | | | |
| | USD | | | | | |
| | Kapal Tunda dan Tongkang/ Tug and Barge | Derek Apung/ Floating Crane | Jumlah/ Total | Eliminasi/ Elimination | Konsolidasian/ Consolidated | |
| Pendapatan Usaha | 47.733.991 | 18.329.057 | 66.063.048 | (304.986) | 65.758.062 | Revenues |
| Hasil segmen | (2.266.036) | 3.202.501 | 936.465 | - | 936.465 | Segment result |
| Beban usaha tidak dapat dialokasikan | | | | | (11.547.917) | Unallocated operating expenses |
| Beban keuangan | | | | | (3.391.914) | Finance costs |
| Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih | | | | | (15.775.624) | Other gains and losses - net |
| Rugi sebelum pajak | | | | | (29.778.990) | Loss before tax |
| Beban pajak | | | | | - | Income tax expense |
| Rugi bersih tahun berjalan | | | | | (29.778.990) | Net loss for the year |
| Penghasilan komprehensif lain | | | | | (153.745) | Other comprehensive income |
| Jumlah rugi komprehensif | | | | | <u>(29.932.735)</u> | Total comprehensive loss |
| | 31/12/2016 | | | | | |
| | USD | | | | | |
| | Kapal Tunda dan Tongkang/ Tug and Barge | Derek Apung/ Floating Crane | Jumlah/ Total | Eliminasi/ Elimination | Konsolidasian/ Consolidated | |
| Aset | | | | | | Assets |
| Aset segmen | 137.126.005 | 59.521.715 | 196.647.720 | | 196.647.720 | Segment assets |
| Aset yang tidak dapat dialokasikan | | | | | 63.872.887 | Unallocated assets |
| Jumlah aset yang dikonsolidasikan | | | | | <u>260.520.607</u> | Consolidated total assets |
| Liabilitas | | | | | | Liabilities |
| Liabilitas segmen | 30.466.405 | 21.847.064 | 52.313.469 | | 52.313.469 | Segment liabilities |
| Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan | | | | | 11.087.918 | Unallocated liabilities |
| Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan | | | | | <u>63.401.387</u> | Consolidated total liabilities |
| Pengeluaran modal | 5.578.179 | 585.885 | 6.164.064 | | 6.164.064 | Capital expenditures |
| Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan | | | | | 36.854 | Unallocated capital expenditure |
| Penyusutan | 18.521.060 | 6.111.324 | 24.632.384 | | 24.632.384 | Depreciation |
| Penyusutan dan amortisasi yang tidak dapat dialokasikan | | | | | 1.092.187 | Unallocated depreciation and amortisation |

Grup tidak menyajikan segmen usaha berdasarkan letak geografis karena seluruh operasional Grup saat ini masih terpusat di Kalimantan.

The Group does not present the business segments based on geographic location because all of the Group's operations are located in Kalimantan.

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2017 AND 2016
 AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

30. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING

- a. Dalam rangka Penawaran Umum Perdana, Pemegang Saham Perseroan melalui Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Perseoran tanggal 2 dan 3 Desember 2010 telah menyetujui pelaksanaan Management and Employee Stock Allocation (MESA) dengan jumlah maksimal 10% dari jumlah seluruh saham yang ditawarkan dan pelaksanaan Management and Employee Stock Option Plan (MESOP) dengan jumlah maksimal 2% dari jumlah seluruh modal disetor Perusahaan setelah Penawaran Umum Perdana; dan pelaksanaan Convertible Loan.

Per 31 Desember 2017, hanya program MESOP yang belum direalisasi sehubungan dengan resolusi diatas.

- b. Perusahaan mempunyai komitmen untuk melaksanakan jasa pengangkutan dan pemindahmuatan batubara. Untuk jasa pengangkutan barge dapat kelompokkan terutama menjadi *freight charter*, *time charter* dan *fixed and variable*. Komitmen tersebut antara lain:

30. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS

- a. In relation with the Company's Initial Public Offering, the Shareholders through the Shareholders Circular Resolution dated December 2 and 3, 2010 have agreed to implement Management and Employee Stock Allocation (MESA) of up to 10% of the shares offered and have agreed to implement Management and Employee Stock Option Plan (MESOP) up to 2% of the total paid-up capital of the Company after Initial Public Offering; and after the exercise of the Convertible Loan.

As of December 31, 2017, only MESOP remains unrealized in relation with the above mentioned resolution.

- b. The Company has commitments of coal transhipment service. Barging services shall be further subclassified as freight charter, time charter and fixed and variable. The commitments are as follows:

| Nama proyek/Name of project | Pemberi kerja/Owner | Periode proyek/Project period | |
|-----------------------------|---------------------|-----------------------------------|-----------------------------------|
| | | Mulai proyek/ Start of project | Selesai proyek/ End of project |

BARGING

| | | | |
|------------------------------|---|---------------------------------|-----------------------------------|
| Coal Barging Agreement | PT Adaro Indonesia | 1 Oktober/ October 1, 2010 | 31 Oktober/ October 31, 2018 |
| Coal Transportation Contract | PT Cotrans Asia (Pihak berelasi, Catatan 28) / (Related party, Note 28) | 1 Maret/ March 1, 2014 | 28 Februari/ February 28, 2019 |
| Coal Transportation Contract | PT Indoasia Cemerlang | 1 April/ April 1, 2017 | 31 Maret/ March 31, 2020 |
| Coal Transportation Contract | PT Dutadharma Utama | 1 April/ April 1, 2017 | 31 Maret/ March 31, 2020 |
| Coal Transportation Contract | PT Atlas Resources Tbk | 27 Oktober/ October 27, 2017 | 26 Oktober/ October 26, 2022 |

| Nama proyek/Name of project | Pemberi kerja/Owner | Periode proyek/Project period | |
|-----------------------------|---------------------|-----------------------------------|-----------------------------------|
| | | Mulai proyek/ Start of project | Selesai proyek/ End of project |

FLOATING CRANE

| | | | |
|--|--|-------------------------------|-----------------------------------|
| Coal Transhipment Agreement for the Provision of Transhipment Service at Adang Bay | PT Kideco Jaya Agung (Pihak berelasi, Catatan 28) / (Related party, Note 28) | 1 Januari/ January 1, 2013 | 31 Desember/ December 31, 2019 |
|--|--|-------------------------------|-----------------------------------|

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2017 AND 2016
 AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

- c. MSC mempunyai komitmen untuk melaksanakan jasa pengangkutan batubara sebagai berikut:

- c. MSC has commitment of coal transhipment service as follows:

| Nama proyek/Name of project | Pemberi kerja/Owner | Periode proyek/Project period | |
|-----------------------------|----------------------|-----------------------------------|-----------------------------------|
| | | Mulai proyek/ Start of project | Selesai proyek/ End of project |
| Time charter contract | CSTS Joint Operation | 24 Mei / May 24, 2017 | 23 Mei / May 23, 2018 |

- d. MASS mempunyai komitmen untuk melaksanakan jasa pengangkutan batubara sebagai berikut:

- d. MASS has commitment of coal transhipment service as follows:

| Nama proyek/Name of project | Pemberi kerja/Owner | Periode proyek/Project period | |
|---|--------------------------|-----------------------------------|-----------------------------------|
| | | Mulai proyek/ Start of project | Selesai proyek/ End of project |
| Coal Loading Services Agreement *) | PT Dian Ciptamas Agung | 15 Mei/ May 15, 2017 | 14 Mei/ May 14, 2020 |
| Time Charter Party for Offshore Service Vessels | PT Sinarmas LDA Maritime | 19 Januari/ January 19, 2017 | 18 Januari/ January 18, 2018 |

*) Opsi perpanjangan 2 tahun dengan beberapa indikator kinerja utama/ Extension option 2 years with several key performance indicator

31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG NON-FUNGSIONAL

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang non-fungsional sebagai berikut:

31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN NON-FUNCTIONAL CURRENCIES

At December 31, 2017 and 2016, the Group had monetary assets and liabilities in non-functional currencies as follows:

| | 31 Desember/Desember 31, 2017 | | 31 Desember/Desember 31, 2016 | | Assets |
|--------------------------------|--------------------------------------|---|--------------------------------------|---|---------------------------|
| | Mata uang asing/ Foreign currency | Ekuivalen dalam USD/ Equivalent in USD | Mata uang asing/ Foreign currency | Ekuivalen dalam USD/ Equivalent in USD | |
| Aset | | | | | |
| Kas dan setara kas | IDR 47.235.901.332 | 3.486.559 | IDR 69.841.496.932 | 5.198.087 | Cash and cash equivalents |
| | EUR - | - | EUR 31.663 | 33.373 | |
| | SGD 50.156 | 37.517 | SGD 62.576 | 43.308 | |
| Piutang usaha | IDR 183.048.545.376 | 13.511.112 | IDR 134.981.992.748 | 10.046.293 | Trade accounts receivable |
| | SGD - | - | SGD 175 | 121 | |
| Pajak dibayar dimuka | IDR 10.584.984.660 | 781.295 | IDR 4.209.176.336 | 313.276 | Prepaid taxes |
| Jumlah aset | | 17.816.483 | | 15.634.458 | Total assets |
| Utang | | | | | |
| Utang usaha | IDR 78.532.865.172 | 5.796.639 | IDR 90.675.500.819 | 6.748.698 | Trade accounts payable |
| | SGD 32.146 | 24.045 | SGD 43.312 | 29.976 | |
| | EUR 128.873 | 153.848 | EUR 46.441 | 48.949 | |
| | MYR 3.676 | 905 | | - | |
| Biaya yang masih harus dibayar | IDR 9.008.336.160 | 664.920 | IDR 1.436.483.068 | 106.913 | Accrued expenses |
| | SGD - | - | SGD 7.511 | 5.198 | |
| Utang pajak | IDR 3.020.540.148 | 222.951 | IDR 3.140.369.408 | 233.728 | Taxes payable |
| Jumlah utang | | 6.863.308 | | 7.173.461 | Total liabilities |
| Jumlah aset - bersih | | 10.953.175 | | 8.460.997 | Total asset - net |

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2017 AND 2016
 AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kurs konversi yang digunakan Grup serta kurs yang berlaku pada tanggal 7 Maret 2018 adalah sebagai berikut:

The conversion rates used by the Group at December 31, 2017 and 2016 and the prevailing rates at March 7, 2018 are as follows:

| <u>Mata Uang</u> | 7 Maret/ March 7, 2018 | 31 December/ December 31, 2017 | 31 December/ December 31, 2016 | <u>Currency</u> |
|--------------------------|------------------------------|--------------------------------------|--------------------------------------|---------------------------|
| | USD | USD | USD | |
| Rupiah (IDR) 1.000 | 0,0727 | 0,0738 | 0,0744 | Rupiah (IDR) 1,000 |
| Dollar Singapura (SGD) 1 | 0,7592 | 0,7480 | 0,6921 | Singapore Dollar (SGD) 1 |
| Euro (EUR) 1 | 1,2415 | 1,1938 | 1,0540 | Euro (EUR) 1 |
| Ringgit Malaysia (MYR) 1 | 0,2562 | 0,2462 | 0,2230 | Malaysian Ringgit (MYR) 1 |

32. RISIKO KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO MODAL

a. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan

32. FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT

a. Categories and Classes of Financial Instruments

| | Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i> | Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i> | |
|--|--|---|---|
| | USD | USD | |
| 31 Desember 2017 | | | |
| <u>Aset Keuangan Lancar</u> | | | <u>Current Financial Assets</u> |
| Kas dan setara kas | 34.524.616 | - | Cash and cash equivalents |
| Piutang usaha | | | Trade accounts receivable |
| Pihak berelasi | 1.783.119 | - | Related parties |
| Pihak ketiga | 12.449.396 | - | Third parties |
| Piutang lain-lain | | | Other accounts receivable |
| Pihak berelasi | 75.204 | - | Related party |
| Pihak ketiga | 442.190 | - | Third parties |
| <u>Liabilitas Keuangan Jangka Pendek</u> | | | <u>Current Financial Liabilities</u> |
| Utang usaha kepada pihak ketiga | - | 5.979.171 | Trade accounts payable to third parties |
| Utang lain-lain kepada | | | Other accounts payable to |
| Pihak berelasi | - | 56.779 | Related party |
| Pihak ketiga | - | 215.479 | Third parties |
| Biaya yang masih harus dibayar | - | 664.920 | Accrued expenses |
| Utang jangka panjang dari pihak berelasi yang jatuh tempo dalam satu tahun | - | 729.750 | Current maturity of long-term loan from related party |
| Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun | - | 907.590 | Current maturity of long-term bank loan |
| <u>Liabilitas Keuangan Jangka Panjang</u> | | | <u>Non-current Financial Liabilities</u> |
| Utang jangka panjang dari pihak berelasi setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun | - | 40.327.117 | Long-term loans from related party - net of current maturity |
| Jumlah | 49.274.525 | 48.880.806 | Total |

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2017 AND 2016
 AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

| | Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i> | Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i> |
|---|--|---|
| | USD | USD |
| 31 Desember 2016 | | December 31, 2016 |
| Aset Keuangan Lancar | | Current Financial Assets |
| Kas dan setara kas | 33.584.846 | - Cash and cash equivalents |
| Piutang usaha | | Trade accounts receivable |
| Pihak berelasi | 1.378.079 | - Related parties |
| Pihak ketiga | 15.458.365 | - Third parties |
| Piutang lain-lain | | Other accounts receivable |
| Pihak berelasi | 12.619 | - Related party |
| Pihak ketiga | 847.993 | - Third parties |
| Aset Keuangan Tidak Lancar | | Non-current Financial Assets |
| Aset tidak lancar lainnya | 3.792.372 | - Other noncurrent asset |
| Liabilitas Keuangan Jangka Pendek | | Current Financial Liabilities |
| Utang bank | - | Bank loans |
| Utang usaha kepada pihak ketiga | 12.390.427 | Trade accounts payable to third parties |
| Utang lain-lain kepada | | Other accounts payable to |
| Pihak berelasi | 7.036.743 | Related parties |
| Pihak ketiga | 65.406 | Third parties |
| Biaya yang masih harus dibayar | 226.490 | |
| Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun | 1.388.437 | Accrued expenses |
| | 21.847.064 | Current maturity of long-term bank loan |
| Liabilitas Keuangan Jangka Panjang | | Non-current Financial Liabilities |
| Utang bank jangka panjang-setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun | - | Long-term bank loans - net of current maturity |
| Jumlah | <u><u>55.074.274</u></u> | <u><u>Total</u></u> |

b. Manajemen Risiko Modal

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Grup terdiri dari kas dan setara kas (Catatan 5) dan ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan (Catatan 17), tambahan modal disetor (Catatan 18), saldo laba dan kepentingan non-pengendali.

b. Capital Risk Management

The Group manages capital risk to ensure that it will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Group's capital structure consists of cash and cash equivalents (Note 5) and equity of shareholders of the holding consisting of capital stock (Note 17), additional paid-in capital (Note 18), retained earnings and non-controlling interest.

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2017 AND 2016
 AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

Dewan Direksi Grup secara berkala melakukan review struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari review ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember/ December 31, 2017 USD | 31 Desember/ December 31, 2016 USD | |
|--|---|---|---------------------------------------|
| Pinjaman | | | Debt |
| Utang bank *) | - | 34.237.491 | Bank loans *) |
| Utang bank jangka panjang | 907.590 | 18.075.978 | Long-term bank loans |
| Utang jangka panjang dari pihak berelasi **) | 41.056.867 | - | Long-term loan from related party **) |
| Jumlah pinjaman | 41.964.457 | 52.313.469 | Total debt |
| Kas dan setara kas | 34.569.362 | 33.677.668 | Cash and cash equivalents |
| Pinjaman - bersih | 7.395.095 | 18.635.801 | Debt - net |
| Ekuitas | 187.873.860 | 197.119.220 | Equity |
| Rasio pinjaman bersih terhadap modal | 4% | 9% | Net debt to equity ratio |

*) Termasuk bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun

**) Termasuk bagian utang jangka panjang dari pihak berelasi yang jatuh tempo dalam satu tahun

*) Includes current maturity of long-term bank loans

**) Includes current maturity of long-term loan from related party

c. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa pelanggan tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Grup.
- Risiko likuiditas: Grup menetapkan risiko kolektibilitas dari piutang usaha seperti yang dijelaskan di atas, sehingga mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas yang terkait dengan liabilitas keuangan.
- Risiko pasar: pada saat ini tidak terdapat risiko pasar, selain risiko suku bunga dan risiko nilai tukar karena Grup tidak berinvestasi di instrumen keuangan dalam menjalankan usahanya.

c. Financial Risk Management Objective and Policies

In its operating, investing and financing activities, the Group is exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows:

- Credit risk: the possibility that a customer will not repay all or a portion of a receivable or will not repay in a timely manner and therefore will cause a loss to the Group.
- Liquidity risk: the Group defines this risk as the collectability of the accounts receivable as explained above, therefore they encounter difficulty in meeting obligations associated with financial liabilities.
- Market risk: currently there is no market risk other than interest rate risk and currency risk as the Group does not invest in any financial instruments in its course of business.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan perusahaan. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Grup.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan tingkat suku bunga;
- Memaksimalkan penggunaan "lindung nilai alamiah" yang menguntungkan sebanyak mungkin *off-setting* alami antara pendapatan dan biaya dan utang/pinjaman dan piutang dalam mata uang yang sama. Strategi yang sama ditempuh sehubungan dengan risiko suku bunga; dan
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan dan dipantau di tingkat pusat.

Direksi memonitor arus kas Grup secara seksama.

Manajemen Risiko Kredit

Risiko kredit merujuk pada risiko kemungkinan bahwa pelanggan tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Grup.

Risiko kredit Grup terutama melekat pada rekening bank dan deposito berjangka dan piutang usaha. Risiko kredit atas kas dan dana yang ditempatkan pada bank serta institusi keuangan tidak signifikan karena Grup menempatkan dana tersebut pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya, sedangkan pinjaman diberikan kepada pihak berelasi, dimana manajemen percaya terhadap reputasi keuangan pihak tersebut. Piutang usaha diberikan kepada pihak yang layak dan terpercaya.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian dikurangi dengan penyisihan untuk kerugian mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

In order to effectively manage those risks, the Directors has approved some strategies for the management of financial risks, which are in line with corporate objectives. These guidelines set up objectives and action to be taken in order to manage the financial risks that the Group faces.

The major guidelines of this policy are the following:

- Minimize interest rate;
- Maximize the use of "natural hedge" favouring as much as possible the natural off-setting of revenue and costs and payable loans and receivables denominated in the same currency. The same strategy is pursued with regard to interest rate risk; and
- All financial risk management activities are carried out and monitored at central level.

The directors monitor the Group's cash flow carefully.

Credit Risks Management

Credit risk refers to the possibility that a customer will not repay all or a portion of a receivable or will not repay in a timely manner and therefore will cause a loss to the Group.

The Group's credit risk is primarily attributed to its bank balances and time deposits and trade accounts receivable. Credit risk on cash and funds held in banks and financial institutions is limited because the Group places such funds with credit worthy financial institutions, while loan receivables are entered with related companies, where management believes in the credit worthiness of such parties. Trade accounts receivable are also entered with respected and credit worthy third parties and related companies.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses represents the Group's exposure to credit risk.

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2017 AND 2016
 AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

Manajemen Risiko Likuiditas

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas bertumpu pada dewan direksi yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang. Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman cadangan dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan menyesuaikan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan. Grup juga berkeyakinan akan memperoleh arus kas masuk yang cukup dari kegiatan operasional.

Grup menjaga kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja, dimana dana tersebut diempatkan dalam bentuk kas dan setara kas.

Tabel risiko likuiditas dan suku bunga

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah dibuat berdasarkan arus kas yang didiskontokan dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal dimana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Untuk tingkat bunga mengambang, jumlah yang tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal di mana Grup akan diminta untuk membayar.

Liquidity Risks Management

The ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the board of directors, which has built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities. In addition, the Group expects to generate sufficient cash inflow from operating activity.

The Group maintains sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements, whereas the funds are placed in cash and cash equivalents.

Liquidity and interest risk tables

The following tables detail the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The tables include both interest and principal cash flows. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

| | Tingkat bunga rata-rata terimbang efektif/ Weighted average effective interest rate | Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month | 1 bulan sampai 1 tahun/ 1 month to 1 year | 1-5 tahun/ 1-5 years | Jumlah/ Total USD | |
|---------------------------------------|--|---|---|-------------------------|-------------------------|--|
| 31 Desember 2017 | | | | | | December 31, 2017 |
| Tanpa bunga | | | | | | Non-interest bearing |
| Utang usaha kepada pihak ketiga | | - | 5.979.171 | - | 5.979.171 | Trade accounts payable to third parties |
| Utang lain-lain | | - | 56.779 | - | 56.779 | Other accounts payable |
| Pihak berelasi | | - | 215.479 | - | 215.479 | Related party |
| Pihak ketiga | | - | 664.920 | - | 664.920 | Third parties |
| Biaya yang masih harus dibayar | | - | | | | Accrued expenses |
| Instrumen suku bunga tetap | | | | | | Fixed interest rate instruments |
| Utang jangka panjang - pihak berelasi | 7,00 | 270.278 | 2.973.056 | 52.348.944 | 55.592.278 | Long-term loans - related party |
| Utang bank | 6,00 | - | 930.280 | - | 930.280 | Bank loans |
| Jumlah | | 270.278 | 10.819.685 | 52.348.944 | 63.438.907 | Total |

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2017 AND 2016
 AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

| | Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ Weighted average effective interest rate | Kurang dari 1 bulan 1 bulan/ Less than 1 month | 1 bulan sampai 1 tahun/ 1 month to 1 year | 1-5 tahun/ 1-5 years | Jumlah/ Total | |
|------------------------------------|---|--|---|-------------------------|-------------------|--|
| | % | USD | USD | USD | USD | December 31, 2016 |
| 31 Desember 2016 | | | | | | |
| Tanpa bunga | | | | | | Non-interest bearing |
| Utang usaha kepada pihak ketiga | | - | 7.036.743 | - | 7.036.743 | Trade accounts payable to third parties |
| Utang lain-lain | | | | | | Other accounts payable |
| Pihak berelasi | | - | 65.406 | - | 65.406 | Related parties |
| Pihak ketiga | | - | 226.490 | - | 226.490 | Third parties |
| Biaya yang masih harus dibayar | | - | 1.388.437 | - | 1.388.437 | Accrued expenses |
| Instrumen tingkat bunga variabel | | | | | | Variable interest rate instruments |
| Utang bank | 3,47 | 40.293 | 12.789.700 | - | 12.829.993 | Bank loans |
| Utang bank jangka panjang | 3,72 | 81.784 | 16.994.252 | 9.451.841 | 26.527.877 | Long-term bank loans |
| Instrumen suku bunga tetap | | | | | | Fixed interest rate instruments |
| Utang bank jangka panjang | 6,00 | 554.855 | 6.941.214 | 9.335.737 | 16.831.806 | Long-term bank loans |
| Jumlah | | <u>676.932</u> | <u>45.442.242</u> | <u>18.787.578</u> | <u>64.906.752</u> | Total |

Tabel berikut merinci estimasi jatuh tempo aset keuangan non-derivatif Grup. Tabel tersebut telah disusun berdasarkan jatuh tempo kontrak terdiskonto dari aset keuangan termasuk bunga yang akan diperoleh dari aset tersebut. Dimasukkannya informasi non-derivatif aset keuangan diperlukan untuk memahami manajemen risiko likuiditas Grup sebagaimana likuiditas dikelola berdasarkan aset dan liabilitas bersih.

The following table details the Group's expected maturity for its non-derivative financial assets. The table has been drawn up based on the undiscounted contractual maturities of the financial assets including interest that will be earned on those assets. The inclusion of information on non-derivatives financial assets is necessary in order to understand the Group's liquidity risk management as the liquidity is managed on a net asset and liability basis.

| | Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ Weighted average effective interest rate | Kurang dari 1 bulan 1 bulan/ Less than 1 month | 1 bulan sampai 1 tahun/ 1 month to 1 year | 1-5 tahun/ 1-5 years | Jumlah/ Total | |
|-------------------------------|---|--|---|-------------------------|-------------------|------------------------------------|
| | % | USD | USD | USD | USD | December 31, 2017 |
| 31 Desember 2017 | | | | | | |
| Tanpa bunga | | | | | | Non-interest bearing |
| Putang usaha | | | | | | Trade accounts receivable |
| Pihak berelasi | | - | 1.783.119 | - | 1.783.119 | Related parties |
| Pihak ketiga | | - | 12.449.396 | - | 12.449.396 | Third parties |
| Piutang lain-lain | | | | | | Other accounts receivable |
| Pihak berelasi | | - | 75.204 | - | 75.204 | Related party |
| Pihak ketiga | | - | 442.190 | - | 442.190 | Third parties |
| Instrumen suku bunga variabel | | | | | | Variable interest rate instruments |
| Kas dan setara kas | 0,10 - 2,00 | 2.055.743 | - | - | 2.055.743 | Cash and cash equivalents |
| Instrumen suku bunga tetap | | | | | | Fixed interest rate instruments |
| Kas dan setara kas | 0,75 - 2,00 | 32.507.876 | - | - | 32.507.876 | Cash and cash equivalents |
| | | <u>34.563.619</u> | <u>14.749.909</u> | <u>-</u> | <u>49.313.528</u> | |

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2017 AND 2016
 AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

| | Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ <i>Weighted average effective interest rate</i> % | Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month | 1 bulan sampai 1 tahun/ 1 month to 1 year | 1-5 tahun/ 1-5 years | Jumlah/ <i>Total</i> USD | |
|------------------------------------|--|---|---|-------------------------|--------------------------------|---------------------------------------|
| 31 Desember 2016 | | | | | | December 31, 2016 |
| Tanpa bunga | | | | | | Non-interest bearing |
| Piutang usaha | | | | | | Trade accounts receivable |
| Pihak berelasi | | - | 1.378.079 | - | 1.378.079 | Related parties |
| Pihak ketiga | | - | 15.458.365 | - | 15.458.365 | Third parties |
| Piutang lain-lain | | | | | | Other accounts receivable |
| Pihak berelasi | | - | 12.619 | - | 12.619 | Related party |
| Pihak ketiga | | - | 847.993 | - | 847.993 | Third parties |
| Instrumen suku bunga variabel | | | | | | Variable interest rate instruments |
| Kas dan setara kas | 0,10 - 2,00 | 14.578.879 | - | - | 14.578.879 | Cash and cash equivalents |
| Kas yang dibatasi penggunaannya | 1,00 | - | 3.795.532 | - | 3.795.532 | Restricted cash in bank |
| Instrumen suku bunga tetap | | | | | | Fixed interest rate instruments |
| Kas dan setara kas | 0,75 - 1,25 | <u>19.045.018</u> | - | - | <u>19.045.018</u> | Cash and cash equivalents |
| | | <u>33.623.897</u> | <u>21.492.588</u> | | <u>55.116.485</u> | |

Jumlah yang termasuk di atas untuk instrument suku bunga baik untuk variabel non-derivatif aset keuangan maupun kewajiban dapat berubah jika perubahan tingkat suku bunga variabel berbeda dengan estimasi suku bunga yang ditentukan pada akhir periode pelaporan

The amounts included above for variable interest rate instruments for both nonderivative financial assets and liabilities is subject to change if changes in variable interest rates differ to those estimates of interest rates determined at the end of the reporting period.

Manajemen Risiko Tingkat Bunga

Grup terpapar risiko tingkat bunga terutama menyangkut liabilitas keuangan. Sampai dengan April 2017 Grup memiliki pinjaman yang bersifat jangka panjang yang menggunakan tingkat bunga variabel. Grup memiliki kebijakan atau pengaturan tertentu untuk mengelola risiko tingkat bunga dengan mengurangi pinjaman dengan tingkat bunga yang lebih tinggi ke pinjaman dengan tingkat bunga yang lebih rendah. Tidak terdapat aktivitas lindung nilai tingkat bunga pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan paparan suku bunga untuk instrumen non-derivatif pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Kenaikan atau penurunan 50 basis poin digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada manajemen kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

Interest Rate Risks Management

The Group exposures to interest rate risk mainly concerns financial liabilities. Up to April 2017, the Group held loans that were long-term in nature using variable interest rate. The Group has a policy to manage interest rate risk by changing high interest rate loans to lower interest loans. There were no interest rate hedging activities in place at December 31, 2017 and 2016.

The sensitivity analysis below have been determined based on the exposure to interest rates for non derivative instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole period. A 50 basis point increase or decrease is used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2017 AND 2016
 AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

Jika suku bunga telah lebih tinggi/rendah 50 basis poin dan semua variabel lainnya tetap konstan, laba Grup untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 akan turun/naik masing-masing sebesar nihil dan USD 158.230. Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur Grup terhadap suku bunga atas pinjamannya dengan suku bunga variable.

Eksposur risiko tingkat bunga Grup pada aset keuangan dan liabilitas keuangan dijelaskan dalam tabel risiko likuiditas.

Risiko Valuta Asing

Eksposur mata uang asing Grup sebagian besar timbul dari fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika Serikat atas utang usaha. Namun eksposur ini dikompensasi sebagian dengan porsi kas dan setara kas, deposito berjangka, dan piutang yang dalam mata uang Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tabel berikut merinci sensitivitas Grup terhadap peningkatan dan penurunan 3.0% dan 5.0% dalam USD terhadap mata uang asing yang relevan. 3.0% dan 5.0% adalah tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para manajemen kunci, dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang asing moneter yang ada dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode untuk perubahan 3.0% dan 5.0% dalam nilai tukar mata uang asing. Analisis sensitivitas meliputi pinjaman eksternal Grup dimana denominasi pinjaman adalah dalam mata uang selain mata uang fungsional dari pemberi pinjaman atau peminjam.

If interest rates had been 50 basis points higher/lower and all other variables were held constant, the Group profit for the year ended December 31, 2017 and 2016 would decrease/increase by nil and USD 158,230, respectively. This is mainly attributable to the Group exposure to interest rates on its variable rate borrowings.

The Group exposures to interest rates on financial assets and financial liabilities are detailed in the liquidity risk table.

Foreign Currency Risks

The Group's foreign currency exposure arise mainly from the exchange rate fluctuations of Indonesian Rupiah against the U.S. Dollar from its trade payables. However this exposure is partially offset with cash and cash equivalents, time deposits and receivables which are partly in Indonesian Rupiah currency.

At December 31, 2017 and 2016, the following table details the Group's sensitivity to 3.0% and 5.0% increase and decrease in the USD against the relevant foreign currencies. 3.0% and 5.0% is the sensitivity rate used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjusts their translation at the period end for a 3.0% and 5.0% change in foreign currency rates. The sensitivity analysis includes external loans within the Group where the denomination of the loan is in a currency other than the functional currency of the lender or the borrower.

| | 2017 | 2016 |
|----------------|--------------------------|--------------------------|
| | US\$ dampak/impact | US\$ dampak/impact |
| | 3.0% kenaikan/penurunan/ | 5.0% kenaikan/penurunan/ |
| | 3.0% increase/decrease | 5.0% increase/decrease |
| | US\$ | US\$ |
| Laba atau rugi | 332.834 | 399.465 |
| | | Profit or loss |

33. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Kecuali disebutkan pada tabel berikut ini, manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya baik karena mempunyai jangka waktu pendek atau yang berlaku menggunakan tingkat suku bunga pasar:

33. FAIR VALUE MEASUREMENTS

Fair value of financial instruments carried at amortized cost

Except as detailed in the following table, management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated financial statements approximate their fair values because they have either short-term maturities or carry market interest rate:

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2017 AND 2016
 AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

| | 31 Desember/December 31, 2017 | | |
|-------------------------------------|------------------------------------|----------------------------|------------------------------------|
| | Nilai tercatat/ Carrying amount | Nilai wajah/ Fair value | |
| | USD | USD | |
| Liabilitas | | | Liabilities |
| Utang jangka panjang pihak berelasi | 41.056.867 | 41.620.625 | Long-term loans from related party |

| | 31 Desember/December 31, 2016 | | |
|---------------------------|------------------------------------|----------------------------|----------------------|
| | Nilai tercatat/ Carrying amount | Nilai wajah/ Fair value | |
| | USD | USD | |
| Liabilitas | | | Liabilities |
| Utang bank jangka panjang | 39.923.042 | 40.215.726 | Long-term bank loans |

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan penilaian nilai wajar

Nilai wajar instrumen keuangan diatas ditentukan melalui analisis arus kas yang didiskonto dengan menggunakan tingkat diskonto yang setara dengan tingkat pengembalian yang berlaku bagi instrumen keuangan yang memiliki syarat dan periode jatuh tempo yang sama.

Grup tidak memiliki instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar, setelah pengakuan awal.

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian

Pengungkapan nilai wajar atas utang bank jangka panjang didasarkan pada pengukuran nilai wajar level 2. Nilai wajar pinjaman jangka panjang ditentukan sesuai dengan model penetapan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis arus kas diskonto dengan menggunakan harga dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen serupa.

34. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI

Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016, Grup melakukan aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

| | 2017 | 2016 | |
|-------------------------------------|---------|------|---|
| | USD | USD | |
| Penambahan aset tetap melalui utang | 114.889 | - | Increase in liabilities for purchase of property, vessels and equipment |

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value

The fair value for the above financial instruments was determined from discounted cash flow analysis using discount rates that equal with the rate of return of the financial instruments with similar term and maturity.

The Group does not have financial instruments that are measured at fair value, subsequent to initial recognition.

Fair value measurement hierarchy of the Group's assets and liabilities

Disclosure of fair value on long-term bank loan is based on fair value measurement level 2. The fair values on long-term loan is determined in accordance with generally accepted pricing models based on discounted cash flow analysis using prices from observable current market transactions for similar instruments.

34. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES ON NONCASH INVESTING ACTIVITY

For the years ended December 31, 2017 and 2016, the Group has investing activity that did not affect cash and cash equivalents and hence not included in the consolidated statements of cash flows with the details as follows:

35. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- a. Pada tanggal 17 Januari 2018, Perusahaan telah menandatangani perjanjian pengangkutan batubara dengan PT Muji Line, pihak ketiga, selama lima (5) tahun dengan estimasi nilai kontrak sebesar USD 78 juta yang akan disesuaikan dengan service level yang diberikan. Manajemen berpendapat kontrak signifikan tersebut akan memberikan dampak positif bagi keuangan Grup dikemudian hari.
- b. Pada tanggal 21 Februari 2018, Perusahaan sebagai penyewa dan PT PDN Atrind Marina Graha (PDN) sebagai pemberi sewa telah menandatangani "Bareboat Charter Agreement" untuk menyewa 4 set kapal tunda dan tongkang (kapal) selama 3 tahun dengan total biaya sebesar Rp 67,2 miliar. Selanjutnya pada tanggal 23 Februari 2018, Perusahaan dan PDN menandatangani perjanjian pinjaman, dimana Perusahaan setuju untuk meminjamkan dana sebesar Rp 28,8 miliar kepada PDN. Pinjaman ini digunakan oleh PDN untuk melunasi pinjaman yang dijamin dengan kapal-kapal tersebut. Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Perusahaan memiliki hak penuh untuk mengelola dan mengendalikan kapal serta memiliki hak opsi untuk membeli kapal pada akhir perjanjian.

36. INFORMASI TAMBAHAN

Informasi keuangan tersendiri entitas induk dari halaman 68 sampai 73 menyajikan laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan investasi entitas induk dalam entitas anak dimana investasi saham pada entitas anak dan asosiasi dicatat menggunakan metode biaya.

37. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai 67 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 7 Maret 2018.

35. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

- a. In January 17, 2018, the Company has entered into coal barge agreement with PT Muji Line, a third party, for 5 (five) years with estimated contract value of USD 78 million which will be adjusted based on service level rendered. Management believes this new significant contract will improve the Group financial performance in the future.
- b. On February 21, 2018, the Company as lessor and PT PDN Atrind Marina Graha (PDN) as lessee has entered into Bareboat Charter Agreement which is to charter 4 sets of tug boat and barge (vessels) for 3 years for total value amounting to Rp 67.2 billion. Furthermore, on February 23, 2018, the Company and PDN have entered into loan agreement whereas the Company has agreed to lend the amount of Rp 28.8 billion to PDN. The loan is intended to repay PDN existing loan secured by the vessels. Based on the loan agreement, the Company was granted the right to manage and control over the vessels so as purchase option to own the vessels at the end of the agreement.

36. SUPPLEMENTARY INFORMATION

The supplementary information of the parent company only on pages 68 to 73 presented the statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity, statements of cash flows and note on parent entity's investments in subsidiaries in which investments in subsidiaries and associates were accounted for using the cost method.

37. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 1 to 67 were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on March 7, 2018.

| | 31 Desember/ December 31, 2017 USD | 31 Desember/ December 31, 2016 USD | |
|--|---|---|--|
| ASET | | | |
| ASET LANCAR | | | CURRENT ASSETS |
| Kas dan setara kas | 30.624.483 | 28.604.432 | Cash and cash equivalents |
| Piutang usaha | | | Trade accounts receivable |
| Pihak berelasi | 1.442.607 | 1.441.571 | Related parties |
| Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar USD 238.364 pada 31 Desember 2017 dan USD 1.034.925 pada 31 Desember 2016 | 10.797.665 | 13.421.002 | Third parties - net of allowance for impairment losses of USD 238,364 at December 31, 2017 and USD 1,034,925 at December 31, 2016 |
| Piutang lain-lain | | | Other accounts receivable |
| Pihak berelasi | 688.790 | 1.781.317 | Related parties |
| Pihak ketiga | 442.190 | 847.993 | Third parties |
| Persediaan - bersih | 1.820.980 | 2.253.611 | Inventories - net |
| Pajak dibayar dimuka | 754.272 | 253.429 | Prepaid taxes |
| Uang muka dan biaya dibayar dimuka | 539.387 | 1.275.948 | Advances and prepaid expenses |
| Sub jumlah | 47.110.374 | 49.879.303 | Sub total |
| Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual | - | 843.038 | Noncurrent assets held for sale |
| Jumlah Aset Lancar | <u>47.110.374</u> | <u>50.722.341</u> | Total Current Assets |
| ASET TIDAK LANCAR | | | NONCURRENT ASSETS |
| Investasi atas saham | 6.675.755 | 6.476.626 | Investment in shares of stock |
| Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai sebesar USD 138.028.341 pada 31 Desember 2017 dan USD 127.566.509 pada 31 Desember 2016 | 156.679.537 | 167.497.204 | Property, vessels and equipment - net of accumulated depreciation and impairment of USD 138,028,341 at December 31, 2017 and USD 127,566,509 at December 31, 2016 |
| Aset tidak lancar lainnya | <u>468.192</u> | <u>4.370.221</u> | Other noncurrent assets |
| Jumlah Aset Tidak Lancar | <u>163.823.484</u> | <u>178.344.051</u> | Total Noncurrent Assets |
| JUMLAH ASET | <u><u>210.933.858</u></u> | <u><u>229.066.392</u></u> | TOTAL ASSETS |

| | 31 Desember/ December 31, 2017 USD | 31 Desember/ December 31, 2016 USD | |
|--|---|---|--|
| LIABILITAS DAN EKUITAS | | | |
| LIABILITAS JANGKA PENDEK | | | |
| Utang bank | - | 12.390.427 | CURRENT LIABILITIES |
| Utang usaha | | | Bank loans |
| Pihak berelasi | 510.331 | 562.253 | Trade accounts payable |
| Pihak ketiga | 5.677.013 | 6.699.129 | Related parties |
| Utang lain-lain | | | Third parties |
| Pihak berelasi | 2.406.087 | 382.739 | Other accounts payable |
| Pihak ketiga | 130.034 | 218.822 | Related parties |
| Biaya yang masih harus dibayar | 702.154 | 1.353.528 | Third parties |
| Utang pajak | 179.399 | 225.691 | Accrued expenses |
| Utang jangka panjang dari pihak berelasi yang jatuh tempo dalam satu tahun | 729.750 | - | Taxes payable |
| Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun | - | 19.671.023 | Current maturity of long-term loan from related party |
| Jumlah Liabilitas Jangka Pendek | <u>10.334.768</u> | <u>41.503.612</u> | Current maturity of long-term bank loans |
| LIABILITAS JANGKA PANJANG | | | |
| Utang jangka panjang dari pihak berelasi - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun | 40.327.117 | - | NONCURRENT LIABILITIES |
| Utang kepada pihak berelasi | - | 2.095.416 | Long-term loan from related party - net of current maturity |
| Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun | - | 17.167.807 | Due to related parties |
| Liabilitas imbalan pasca kerja | <u>3.019.371</u> | <u>2.063.367</u> | Long term bank loans - net of current maturity |
| Jumlah Liabilitas Jangka Panjang | <u>43.346.488</u> | <u>21.326.590</u> | Employee benefits obligation |
| EKUITAS | | | |
| Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham | | | EQUITY |
| Modal dasar - 6.000.000.000 saham | | | Capital stock - par value Rp 100 per share |
| Modal ditempatkan dan disetor penuh - | | | Authorized capital - 6,000,000,000 shares |
| 1.750.026.639 saham | 26.684.752 | 26.684.752 | Issued and paid-up - |
| Tambahan modal disetor | 33.628.706 | 33.628.706 | 1.750,026,639 shares |
| Penghasilan komprehensif lain | (125.070) | 225.680 | Additional paid-in capital |
| Saldo laba | | | Other comprehensive income |
| Ditentukan penggunaannya | 249.032 | 249.032 | Retained earnings |
| Tidak ditentukan penggunaannya | 96.815.182 | 105.448.020 | Appropriated |
| JUMLAH EKUITAS | <u>157.252.602</u> | <u>166.236.190</u> | Unappropriated |
| JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS | <u>210.933.858</u> | <u>229.066.392</u> | TOTAL EQUITY |
| | | | TOTAL LIABILITIES AND EQUITY |

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN -
INDUK PERUSAHAAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME - PARENT ENTITY
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016

| | 2017 USD | 2016 USD | |
|--|--------------------|---------------------|--|
| PENDAPATAN USAHA | 61.872.131 | 56.593.726 | REVENUES |
| BEBAN LANGSUNG | <u>59.566.233</u> | <u>57.932.382</u> | DIRECT COSTS |
| LABA KOTOR | <u>2.305.898</u> | <u>(1.338.656)</u> | GROSS PROFIT |
| Beban umum dan administrasi | (8.202.017) | (10.862.909) | General and administrative expenses |
| Beban penjualan | (139.101) | (284.451) | Selling expenses |
| Beban keuangan | (3.572.729) | (3.096.919) | Finance costs |
| Pendapatan bunga | 268.433 | 207.360 | Interest income |
| Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih | 1.449.144 | (13.715.054) | Other gain and losses - net |
| Beban pajak final | (742.466) | (679.125) | Final tax expenses |
| RUGI SEBELUM PAJAK | (8.632.838) | (29.769.754) | LOSS BEFORE TAX |
| BEBAN PAJAK PENGHASILAN | <u>-</u> | <u>-</u> | INCOME TAX EXPENSE |
| RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN | <u>(8.632.838)</u> | <u>(29.769.754)</u> | LOSS FOR THE YEAR |
| PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN | | | OTHER COMPREHENSIVE INCOME |
| Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: | | | Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss: |
| Pengukuran kembali atas program imbalan pasti | (350.750) | (155.061) | Remeasurement of defined benefit obligation |
| JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN | <u>(8.983.588)</u> | <u>(29.924.815)</u> | TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR |

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk

INFORMASI TAMBAHAN

LAPORAN PERUBAHAN MODAL - INDUK PERUSAHAAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk

SUPPLEMENTARY INFORMATION

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY - PARENT ENTITY
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016

| | Modal disetor/ <i>Paid-up capital stock</i> USD | Tambah modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i> USD | Pendapatan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i> USD | Saldo laba/ <i>Retained earnings</i> | | Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i> USD | |
|---|---|--|--|--|--|--|--|
| | | | | Ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i> USD | Tidak ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i> USD | | |
| Saldo per 1 Januari 2016 | 26.684.752 | 33.628.706 | 380.741 | 249.032 | 135.217.774 | 196.161.005 | Balance as of January 1, 2016 |
| Rugi tahun berjalan Penghasilan (kerugian) komprehensif lain | - | - | (155.061) | - | (29.769.754) | (29.769.754) | Loss for the year Other comprehensive income (loss) |
| Saldo per 31 Desember 2016 | 26.684.752 | 33.628.706 | 225.680 | 249.032 | 105.448.020 | 166.236.190 | Balance as of December 31, 2016 |
| Rugi tahun berjalan Penghasilan (kerugian) komprehensif lain | - | - | (350.750) | - | (8.632.838) | (8.632.838) | Loss for the year Other comprehensive income (loss) |
| Saldo per 31 Desember 2017 | 26.684.752 | 33.628.706 | (125.070) | 249.032 | 96.815.182 | 157.252.602 | Balance as of December 31, 2017 |

| | 2017 USD | 2016 USD | |
|---|--------------------|---------------------|---|
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI | | | CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES |
| Penerimaan kas dari pelanggan | 64.256.068 | 62.018.317 | Cash receipts from customers |
| Pembayaran kas kepada: | | | Cash paid to: |
| Pemasok | (34.212.280) | (31.939.848) | Supplier |
| Direksi dan karyawan | (12.206.933) | (13.498.582) | Directors and employees |
| Pihak ketiga lainnya - bersih | (459.397) | (713.503) | Other third parties - net |
| Kas dihasilkan dari operasi | <u>17.377.458</u> | <u>15.866.384</u> | Cash generated from operations |
| Pendapatan bunga | 268.433 | 207.360 | Interest income |
| Pembayaran beban keuangan | (2.382.011) | (3.096.919) | Financial charges paid |
| Pembayaran pajak penghasilan | <u>(751.602)</u> | <u>(711.958)</u> | Income tax paid |
| Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi | <u>14.512.278</u> | <u>12.264.867</u> | Net Cash Provided by Operating Activities |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI | | | CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES |
| Penurunan (kenaikan) rekening bank yang yang dibatasi penggunaannya | 3.792.372 | (3.500.715) | Decrease (increase) in restricted cash in bank |
| Hasil penjualan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual | 839.468 | - | Proceeds from sale of non-current assets held for sale |
| Hasil penjualan aset tetap | 700.791 | 295.272 | Proceeds from disposal of property, vessels and equipment |
| Perolehan aset tetap | (9.351.895) | (5.069.183) | Acquisition of property, vessels and equipment |
| Perolehan aset tidak berwujud | - | (4.459) | Acquisition of intangible assets |
| Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi | <u>(4.019.264)</u> | <u>(8.279.085)</u> | Net Cash Used in Investing Activities |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN | | | CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES |
| Penerimaan utang jangka panjang dari pihak berelasi | 40.139.373 | - | Proceeds from long-term loan from related party |
| Penerimaan dari (pembayaran kepada) pihak berelasi | 1.020.459 | (4.281) | Proceed from (payment for) related parties |
| Pembayaran utang bank | (49.546.430) | (14.828.986) | Payment of bank loans |
| Penambahan investasi atas saham | <u>(199.129)</u> | <u>-</u> | Additional investment in shares of stock |
| Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan | <u>(8.585.727)</u> | <u>(14.833.267)</u> | Net Cash Used in Financing Activities |
| KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS | <u>1.907.287</u> | <u>(10.847.485)</u> | NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS |
| KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN | <u>28.604.432</u> | <u>39.588.601</u> | CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR |
| Pengaruh perubahan kurs mata uang asing | <u>112.764</u> | <u>(136.684)</u> | Effect of foreign exchange rate changes |
| KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN | <u>30.624.483</u> | <u>28.604.432</u> | CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR |

Rincian investasi pada entitas anak dengan metode biaya adalah sebagai berikut:

Details of investment in subsidiaries at cost are as follows:

| Entitas Anak/ Subsidiaries | Domisili/ Domicile | Jenis Usaha/ Nature of Business | Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership | | Biaya perolehan/ Acquisition cost | |
|--|-------------------------|---------------------------------------|--|------------|--------------------------------------|------------------|
| | | | 31/12/2017 | 31/12/2016 | 31/12/2017 | 31/12/2016 |
| | | | | | USD | USD |
| PT Mitra Hartono Sejati (MHS) | Jakarta | Pelayaran/ Shipping | 50,00% | 50,00% | 1.272.570 | 1.272.570 |
| PT Mitra Swire CTM (MSC) | Jakarta | Pelayaran/ Shipping | 70,00% | 70,00% | 2.995.481 | 2.994.718 |
| Mitra Bahtera Segarasejati Pte. Ltd. (MBS) | Singapura/ Singapore | Pelayaran/ Shipping | 100,00% | 100,00% | 1.482.877 | 1.482.877 |
| PT Mitra Jaya Offshore (MJO) | Jakarta | Pelayaran/ Shipping | 51,00% | 51,00% | 679.396 | 679.396 |
| PT Mitra Alam Segara Sejati (MASS) | Jakarta | Pelayaran/ Shipping | 60,00% | 60,00% | 46.303 | 46.303 |
| PT Transship Teknik Solusi (TTS) | Jakarta | Konsultan/ Consultacy | 99,00% | - | 199.128 | - |
| | | | | | <u>6.675.755</u> | <u>6.475.864</u> |